



Dharma Akhyuzi, S.H.

**NOTARIS - PEJABAT PEMBUAT AKTA TANAH
DI JAKARTA**

SK. MEN HUKUM DAN HAM NO. AHU-59.AH.02.02 - TAHUN 2010
SK. KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL R.I. NO. 781/KEP-17.3/X/2013

AKTA :

RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

PT. BANK MEGA Tbk

Tanggal : 01 Maret 2024

Nomor : 01.

Turunan Grosse :

RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

PT. BANK MEGA Tbk.

Nomor : 01.

-Pada hari ini, Jum'at, pada tanggal 01-03-2024 (satu Maret dua ribu dua ---
puluh empat), pukul 14.20 WIB (empat belas lewat dua puluh menit Waktu
Indonesia Barat). -----

-Saya, DHARMA AKHYUZI, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, dengan --
dihadiri para saksi yang saya, Notaris, kenal dan akan disebut pada bagian
akhir akta ini : -----

-Atas permintaan dari Direksi perseroan terbatas PT. BANK MEGA Tbk., --
berkedudukan di Jakarta Selatan, yang anggaran dasar berikut perubahannya
telah diumumkan berturut-turut dalam : -----

- Berita Negara Republik Indonesia tanggal 13-02-1970 (tiga belas -----
Februari seribu sembilan ratus tujuh puluh) Nomor 13, Tambahan Berita
Negara Nomor 55; -----

- Berita Negara Republik Indonesia tanggal 25-08-1978 (dua puluh lima --
Agustus seribu sembilan ratus tujuh puluh delapan) Nomor 68, -----
Tambahan Berita Negara Nomor 524; -----

- Berita Negara Republik Indonesia tanggal 06-10-1989 (enam Oktober ---
seribu sembilan ratus delapan puluh sembilan) Nomor 80, Tambahan-----
Berita Negara Nomor 2324; -----

- Berita Negara Republik Indonesia tanggal 05-05-1992 (lima Mei seribu
sembilan ratus sembilan puluh dua) Nomor 36, Tambahan Berita Negara
Nomor 2009; -----

- Berita Negara Republik Indonesia tanggal 04-03-1998 (empat Maret ----
seribu sembilan ratus sembilan puluh delapan) Nomor 24, Tambahan ----
Berita Negara Nomor 1699; -----

- Berita Negara Republik Indonesia tanggal 10-03-2000 (sepuluh Maret ---
dua ribu) Nomor 20, Tambahan Berita Negara Nomor 1240, juncto -----
Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 29-06-2001 (dua puluh ----



- sembilan Juni dua ribu satu) Nomor 52, Tambahan Berita Negara -----
Nomor 1240a; -----
- Berita Negara Republik Indonesia tanggal 02-02-2001 (dua Februari dua
ribu satu) Nomor 10, Tambahan Berita Negara Nomor 40; -----
 - Berita Negara Republik Indonesia tanggal 19-03-2002 (sembilan belas ---
Maret dua ribu dua) Nomor 23, Tambahan Berita Negara Nomor 191; ---
 - Berita Negara Republik Indonesia tanggal 29-10-2002 (dua puluh -----
sembilan Oktober dua ribu dua) Nomor 87, Tambahan Berita Negara ----
Nomor 982; -----
 - Berita Negara Republik Indonesia tanggal 21-02-2006 (dua puluh satu ---
Februari dua ribu enam) Nomor 15, Tambahan Berita Negara Nomor ----
203; -----
 - Berita Negara Republik Indonesia tanggal 23-10-2006 (dua puluh tiga ---
Oktober dua ribu enam) Nomor 85, Tambahan Berita Negara Nomor ----
1124; -----
 - Berita Negara Republik Indonesia tanggal 23-06-2009 (dua puluh tiga ---
Juni dua ribu sembilan) Nomor 50, Tambahan Berita Negara Nomor ----
16490; -----
 - Berita Negara Republik Indonesia tanggal 03-08-2010 (tiga Agustus ----
dua ribu sepuluh) Nomor 62, Tambahan Berita Negara Nomor 492; -----
 - Berita Negara Republik Indonesia tanggal 17-09-2013 (tujuh belas -----
September dua ribu tiga belas) Nomor 75, Tambahan Berita Negara -----
Nomor 1893/L; -----
 - Berita Negara Republik Indonesia tanggal 10-09-2013 (sepuluh -----
September dua ribu tiga belas) Nomor 73, Tambahan Berita Negara -----
Nomor 95819; -----
 - Akta tanggal 27-03-2014 (dua puluh tujuh Maret dua ribu empat belas) --
Nomor 11 yang dibuat di hadapan saya Notaris, yang pemberitahuannya -
telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan ---
Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia

tanggal 28-03-2014 (dua puluh delapan Maret dua ribu empat belas) ----
Nomor AHU-00098.40.21.2014;-----

- Akta tanggal 27-05-2015 (dua puluh tujuh Mei dua ribu lima belas) -----
Nomor 21, yang dibuat di hadapan saya Notaris, yang pemberituannya
telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan ----
Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
tanggal 29-05-2015 (dua puluh sembilan Mei dua ribu lima belas) Nomor
AHU-AH 01.03.0935760;-----

- Akta tanggal 12-03-2018 (dua belas Maret dua ribu delapan belas) -----
Nomor 22, yang dibuat di hadapan saya, Notaris serta pemberituannya
telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan
Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 20-03-2018 -
(dua puluh Maret dua ribu delapan belas) Nomor -----
AHU-AH 01.03-0116399; -----

- Akta tanggal 01-04-2020 (satu April dua ribu dua puluh) Nomor 01 yang
dibuat di hadapan saya, Notaris, yang telah mendapat persetujuan dari --
Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan ---
surat keputusan tertanggal 03-04-2020 (tiga April dua ribu dua puluh) --
Nomor AHU-0027549.AH.01.02.TAHUN 2020; ---

- Akta tanggal 12-03-2021 (dua belas Maret dua ribu dua puluh satu) ----
Nomor 07 yang dibuat di hadapan saya, Notaris, serta pemberituannya
telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan
Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 17-03-2021 -
(tujuh belas Maret dua ribu dua puluh satu) Nomor -----
AHU-AH 01.03-0171358; -----

- Akta tanggal 25-02-2022 (dua puluh lima Februari dua ribu dua puluh --
dua) Nomor 11 yang dibuat di hadapan saya, Notaris, yang telah -----
mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ----
Republik Indonesia dengan surat keputusannya tertanggal 01-03-2022 ---
(satu Maret dua ribu dua puluh dua) Nomor -----

AHU-0014873.AH.01.02.TAHUN 2022; -----

- Akta tanggal 23-03-2022 (dua puluh tiga Maret dua ribu dua puluh dua) Nomor 17 yang dibuat di hadapan saya, Notaris, serta pemberitahuannya telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 23-03-2022 (dua puluh tiga Maret dua ribu dua puluh dua) Nomor ----- AHU-AH 01.03-0195605; -----

- Akta tanggal 27-02-2023 (dua puluh tujuh Februari dua ribu dua puluh -- tiga) Nomor 08 yang dibuat di hadapan saya, Notaris, yang telah ----- mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ----- Republik Indonesia dengan surat keputusannya tertanggal 10-03-2023 --- (sepuluh Maret dua ribu dua puluh tiga) Nomor ----- AHU-0015234.AH.01.02.TAHUN 2023 serta pemberitahuannya telah -- diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 10-03-2023 (sepuluh Maret dua ribu dua puluh tiga) Nomor ----- AHU-AH.01.03-0038091; -----

- Sedangkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris terakhir termuat ----- dalam akta tanggal 28-07-2023 (dua puluh delapan Juli dua ribu dua --- puluh tiga) Nomor 07, yang dibuat di hadapan saya, Notaris serta ----- pemberitahuannya telah diterima dan dicatat dalam database Sistem ----- Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi ----- Manusia Republik Indonesia tanggal 14-08-2023 (empat belas Agustus -- dua ribu dua puluh tiga) Nomor AHU-AH.01.09-0151049; -----

-Selanjutnya disebut "Perseroan",-----
-Berada di Mega Auditorium, Menara Bank Mega Lantai 3, Jalan Kapten - Tendean Nomor 12-14A, Kota Administrasi Jakarta Selatan 12790, guna --- membuat Risalah Rapat dari segala sesuatu yang akan dibicarakan dan ----- diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diadakan pada hari, tanggal, jam dan tempat yang disebutkan di atas. -----

-Telah hadir dalam Rapat dan karenanya hadir dihadapan saya, Notaris, ----
dengan dihadiri oleh para saksi yang akan disebut pada bagian akhir akta --
ini : -----

1. Tuan ALI GUNAWAN, lahir di Padang, pada tanggal 21-07-1963 ----
(dua puluh satu Juli scribu sembilan ratus enam puluh tiga), bertempat
tinggal di Jakarta, Jalan Pulau Panjang Blok C-9/9, Rukun Tetangga
013, Rukun Warga 009, Kelurahan Kembangan Utara, Kecamatan ----
Kembangan, Kota Administrasi Jakarta Barat, pemegang Nomor -----
Induk Kependudukan 3173082107630007, Warga Negara Indonesia;
- Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya
selaku Direktur dari dan karenanya sah mewakili Direksi dari dan
sebagai demikian untuk dan atas nama perseroan terbatas PT. MEGA
CORPORA, berkedudukan di Jakarta Selatan, yang perubahan seluruh
anggaran dasarnya dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang
Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
(untuk selanjutnya disebut UUPT) dimuat dalam akta tanggal -----
29-07-2008 (dua puluh sembilan Juli dua ribu delapan) Nomor 142,
yang dibuat dihadapan FRANSISCUS XAVERIUS BUDI SANTOSO
ISBANDI, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, perubahan mana telah
mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Republik Indonesia dengan Keputusan tanggal 13-11-2008 (tiga belas
November dua ribu delapan), Nomor -----
AHU-85589.AH.01.02.Tahun 2008; -----
-akta tanggal 25-07-2017 (dua puluh lima Juli dua ribu tujuh belas)
Nomor 16, yang dibuat di hadapan DEDY SYAMRI, Sarjana -----
Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari -
Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan
Keputusan tanggal 28-07-2017 (dua puluh delapan Juli dua ribu tujuh
belas), Nomor AHU-0015405.AH.01.02.TAHUN 2017; -----
-akta tanggal 23-01-2020 (dua puluh tiga Januari dua ribu dua puluh)

Nomor 13, yang dibuat di hadapan Notaris DEDY SYAMRI, Sarjana Hukum tersebut, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan tanggal 24-01-2020 (dua puluh empat Januari dua ribu dua puluh), Nomor AHU-0006361.AH.01.02.TAHUN 2020; -----
-akta tanggal 21-04-2022 (dua puluh satu April dua ribu dua puluh dua) Nomor 11, yang dibuat di hadapan Notaris DEDY SYAMRI, ---- Sarjana Hukum tersebut, yang pemberitahuannya telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum ----- Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ---- tanggal 22-04-2022 (dua puluh dua April dua ribu dua puluh dua), Nomor AHU-AH.01.03-0229746; -----
-sedangkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris terakhir dimuat dalam akta tanggal 23-01-2020 (dua puluh tiga Januari dua ribu dua puluh) Nomor 13, yang dibuat di hadapan DEDY SYAMRI, Sarjana Hukum tersebut, yang pemberitahuannya telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian ----- Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal ----- 24-01-2020 (dua puluh empat Januari dua ribu, dua puluh), Nomor AHU-AH.01.03-0042930, perseroan mana diwakilinya selaku pemegang dan pemilik sejumlah 6.812.223.614 (enam miliar delapan ratus dua belas juta dua ratus dua puluh tiga ribu enam ratus empat belas) saham dalam Perseroan. -----

2. Masyarakat, selaku pemegang dan pemilik 4.625.586.095 (empat ----- miliar enam ratus dua puluh lima juta lima ratus delapan puluh enam ribu sembilan puluh lima) saham dalam Perseroan. -----
3. Tuan YUNGKY SETIAWAN, lahir di Jakarta, pada tanggal ----- 29-12-1962 (dua puluh sembilan Desember seribu sembilan ratus ----- enam puluh dua), bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Permata Intan III- Blok S2/12, Rukun Tetangga 008, Rukun Warga 002, Kelurahan -----

Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Kota Administrasi -----
Jakarta Selatan, pemegang Nomor Induk Kependudukan -----
3173082912620001, Warga Negara Indonesia; -----

- Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Wakil ----
Komisaris Utama Perseroan. -----

4. Tuan Doktorandus ACHJADI RANUWISASTRA, lahir di Kebumen,
pada tanggal 01-03-1944 (satu Maret seribu sembilan ratus -----
empat puluh empat), bertempat tinggal di Jakarta, Cipete Raya Nomor
80, Rukun Tetangga 003, Rukun Warga 004, Kelurahan Cipete -----
Selatan, Kecamatan Cilandak, Kota Administrasi Jakarta Selatan, -----
pemegang Nomor Induk Kependudukan 3174060103440002, Warga
Negara Indonesia; -----

- Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Komisaris
Independen Perseroan. -----

5. Tuan LAMBOCK VICTOR NAHATTANDS, Sarjana Hukum, lahir -
di Tarutung, pada tanggal 04-04-1952 (empat April seribu -----
sembilan ratus lima puluh dua), bertempat tinggal di Jakarta, Taman --
Sunter Agung 2 Blok A Nomor 11-12, Rukun Tetangga 001, Rukun
Warga 012, Kelurahan Papanggo, Kecamatan Tanjung Priok, Kota
Administrasi Jakarta Utara, pemegang Nomor Induk Kependudukan --
3172020404520015, Warga Negara Indonesia; -----

-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Komisaris
Independen Perseroan. -----

6. Tuan HIZBULLAH, Sarjana Ekonomi, Akuntansi, lahir di Padang, ----
pada tanggal 22-10-1962 (dua puluh dua Oktober seribu sembilan ----
ratus enam puluh dua), bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Balai -----
Rakyat Nomor 98 C, Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 002, -----
Kelurahan Jagakarsa, Kecamatan Jagakarsa, Kota Administrasi Jakarta
Selatan, pemegang Nomor Induk Kependudukan 3175032210620008,
Warga Negara Indonesia; -----

-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Komisaris
Independen Perseroan. -----

7. Tuan KOSTAMAN THAYIB, lahir di Palembang, pada tanggal -----
01-11-1962 (satu November seribu sembilan ratus enam puluh dua), --
bertempat tinggal di Jakarta, Tomang Rawa Kepa IX/71, Rukun -----
Tetangga 008, Rukun Warga 012, Kelurahan Tomang, Kecamatan ----
Grogol Petamburan, Kota Administrasi Jakarta Barat, pemegang -----
Nomor Induk Kependudukan 3173020111620001, Warga Negara ----
Indonesia; -----

- Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur -
Utama Perseroan. -----

8. Nyonya ERNI (INDIVARA ERNI), lahir di Bekasi, pada tanggal ----
13-12-1967 (tiga belas Desember seribu sembilan ratus enam puluh --
tujuh), bertempat tinggal di Kota Bekasi, Jalan Kemang Anyelir I Blok
AA/55, Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 035, Kelurahan Bojong
Rawalumbu, Kecamatan Rawalumbu, Provinsi Jawa Barat, pemegang
Nomor Induk Kependudukan 3275055312670008, Warga Negara
Indonesia, untuk sementara berada di Jakarta; -----

-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Wakil -----
Direktur Utama Perseroan. -----

9. Nyonya LAY DIZA LARENTIE, Sarjana Hukum, lahir di Jakarta, ---
pada tanggal 07-07-1967 (tujuh Juli seribu sembilan ratus enam puluh
tujuh), bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Haji Jian Nomor 18 B, ----
Rukun Tetangga 015, Rukun Warga 007, Kelurahan Cipete Utara, ---
Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Administrasi Jakarta Selatan, -----
pemegang Nomor Induk Kependudukan 3172024707670005, Warga -
Negara Indonesia; -----

-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Wakil
Direktur Utama Perseroan. -----

10. Tuan YUNI LASTIANTO, Sarjana Ekonomi, lahir di Jember, pada ---

tanggal 19-06-1959 (sembilan belas Juni seribu sembilan ratus -----
lima puluh sembilan), bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Tabanas ---
Nomor 46, Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 008, Kelurahan -----
Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Kota Administrasi Jakarta -----
Selatan, pemegang Nomor Induk Kependudukan 3174011906590003,
Warga Negara Indonesia; -----

-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur
Perseroan. -----

11. Tuan MADI DARMADI LAZUARDI, lahir di Jakarta, pada tanggal
26-07-1966 (dua puluh enam Juli seribu sembilan ratus enam puluh ---
enam), bertempat tinggal di Jakarta, Pluit Permai 1 Nomor 40, Rukun
Tetangga 002, Rukun Warga 004, Kelurahan Pluit, Kecamatan -----
Penjaringan, Kota Administrasi Jakarta Utara, pemegang Nomor Induk
Kependudukan 3172012607660005, Warga Negara Indonesia; -----

- Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur --
Perseroan. -----

12. Tuan MARTIN MULWANTO, lahir di Manila, pada tanggal -----
14-10-1968 (empat belas Oktober seribu sembilan ratus enam puluh ---
delapan), bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Panglima Polim XIII ----
Nomor 109, Rukun Tetangga 005, Rukun Warga 003, Kelurahan ----
Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Administrasi Jakarta ---
Selatan, pemegang Nomor Induk Kependudukan 3174101410680009,
Warga Negara Indonesia; -----

- Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur --
Perseroan. -----

13. Tuan Insinyur C. GUNTUR TRIYUDIANTO atau dikenal juga -----
dengan Tuan Insinyur CONSTANTINUS GUNTUR -----
TRİYUDIANTO, lahir di Surakarta, pada tanggal 05-03-1966 (lima --
Maret seribu sembilan ratus enam puluh enam), bertempat tinggal di -
Jakarta, Cipinang Indah I Blok N-18, Rukun Tetangga 005, Rukun ----

Warga 016, Kelurahan Cipinang Muara, Kecamatan Jatinegara, -----
Kota Administrasi Jakarta Timur, pemegang Nomor Induk -----
Kependudukan 3175030503660004, Warga Negara Indonesia. -----

- Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur
Perseroan. -----

14. Tuan HARIANTONO (YB HARIANTONO), lahir di Malang, pada --
tanggal 02-10-1966 (dua Oktober seribu sembilan ratus enam puluh --
enam), bertempat tinggal di Kota Tangerang Selatan, Jalan Cimandiri
V Blok FF I/24, Rukun Tetangga 001, Rukun Warga 005, -----
Desa/Kelurahan Pondok Jaya, Kecamatan Pondok Aren, Provinsi ----
Banten, pemegang Nomor Induk Kependudukan 3674030210660007,
Warga Negara Indonesia, untuk sementara berada di Jakarta; -----

- Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur
Perseroan. -----

-Para penghadap masing-masing diperkenalkan kepada saya, Notaris, -----
penghadap yang satu oleh para penghadap lainnya. -----

-Sesuai dengan ketentuan Pasal 15 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, ----
Rapat Umum Pemegang Saham dipimpin oleh seorang anggota Dewan -----
Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Oleh karena itu -----
berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor -----
001/DEKOM/II/24 tertanggal 05-02-2024 (lima Februari dua ribu dua puluh
empat) tentang Penunjukan Ketua/Pemimpin Rapat Umum Pemegang -----
Saham Tahunan Tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat) Tuan ACHJADI
RANUWISASTRA selaku Komisaris Independen akan memimpin Rapat
pada hari ini. -----

-Sebelum Rapat dimulai secara resmi, Pimpinan Rapat memperkenalkan ----
para anggota Dewan Komisaris, Direksi, Notaris, Konsultan Hukum dan ----
Akuntan Publik serta Biro Administrasi Efek yang hadir dalam Rapat. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menerangkan bahwa berdasarkan ketentuan
Pasal 14 ayat (2) huruf a dan ayat (4) huruf a Anggaran Dasar Perseroan

serta Pasal 52 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (untuk selanjutnya cukup disebut "POJK No. 15/2020") untuk mengadakan Rapat ini Direksi Perseroan telah melakukan :

a) Pengumuman, sebagaimana dimuat di situs website PT Bursa Efek

Indonesia, situs website Perseroan dan situs website eASY.KSEI yang berbunyi sebagai berikut :

LOGO BANK MEGA

PT. BANK MEGA Tbk.

PENGUMUMAN

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

PT. BANK MEGA Tbk.

Direksi PT Bank Mega Tbk ("Perseroan") dengan ini memberitahukan kepada Para Pemegang Saham Perseroan, bahwa Perseroan akan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan selanjutnya disebut ("Rapat") pada hari Jumat, tanggal 1 Maret 2024.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 14 ayat (4) huruf c Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan Pasal 52 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No. 15/2020"), pemanggilan Rapat akan diumumkan pada hari Rabu, tanggal 7 Februari 2024 melalui situs website PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), situs web Perseroan (www.bankmega.com) dan situs website eASY.KSEI melalui (<https://akses.ksei.co.id>).

Pemegang saham yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat adalah para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Selasa, tanggal 06 Februari 2024 pada pukul 16.00 WIB atau pemilik saldo rekening efek di Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada penutupan perdagangan

saham pada hari Selasa, tanggal 6 Februari 2024. -----
Pemegang saham yang berhak hadir dalam Rapat diberikan kesempatan
untuk memberikan kuasa kehadiran dan suaranya secara elektronik ----
dengan menggunakan e-Proxy pada sistem eASY.KSEI yang dapat di
akses melalui tautan <https://akses.ksei.co.id>. -----

Sesuai dengan ketentuan Pasal 14 ayat (9) huruf a Anggaran Dasar ----
Perseroan dan Pasal 16 ayat (2) POJK No. 15/2020, pemegang saham --
yang dapat mengusulkan mata acara rapat adalah 1 (satu) pemegang
saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih
dari jumlah seluruh saham Perseroan dengan hak suara. Setiap usulan --
dari Pemegang Saham akan dimasukkan ke dalam mata acara Rapat jika
memenuhi persyaratan Pasal 14 ayat (9) Anggaran Dasar Perseroan dan
Pasal 16 POJK No. 15/2020 dan harus sudah diterima oleh Direksi ----
Perseroan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum tanggal Pemanggilan
Rapat yaitu selambatnya pada hari Rabu, tanggal 31 Januari 2024. -----

----- Jakarta, 23 Januari 2024. -----
----- PT BANK MEGA Tbk -----
----- Direksi Perseroan-----

b) Pemanggilan, sebagaimana dimuat di situs website PT. Bursa Efek ----
Indonesia, situs website Perseroan dan situs website eASY.KSEI yang
berbunyi sebagai berikut : -----

----- LOGO BANK MEGA -----
----- PEMANGGILAN -----
----- RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN -----
----- PT. BANK MEGA Tbk. -----

Direksi PT Bank Mega Tbk. ("Perseroan"), dengan ini mengundang ---
Para Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum ----
Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") Perseroan yang akan -----
diselenggarakan pada : -----

Hari/tanggal : Jum'at, 01 Maret 2024 -----

Pukul : 14:00 WIB - selesai -----
Tempat : Auditorium Menara Bank Mega, Lantai 3 ---
Jalan Kapten Tendean 12-14A, Jakarta
Selatan; -----
Mekanisme Rapat : Rapat secara fisik dan elektronik dengan
aplikasi *Electronic General Meeting*
System KSEI (eASY.KSEI). -----

Adapun Mata Acara Rapat sebagai berikut : -----

1. Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan Tahun

Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023, yang terdiri dari : -

- Laporan Pengurus Perseroan; -----
- Laporan Keuangan Perseroan; -----
- Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan. -----

Penjelasan : -----

Mengacu pada ketentuan: (i) Pasal 12 ayat (2) huruf a dan huruf b dan Pasal 12 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan; (ii) Pasal 66 dan Pasal 69 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"); dan (iii) Pasal 1 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan akan mengusulkan kepada Rapat untuk menyetujui Laporan Tahunan Direksi mengenai Pengurusan Perseroan selama tahun buku 2023, serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, selanjutnya mengesahkan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku tahun 2023 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan tersebut. -----

2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih untuk tahun buku yang -----
berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. -----

Penjelasan: -----
Mengacu pada ketentuan Pasal 12 ayat (2) huruf c Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 71 ayat (1) UUPT, Perseroan akan -----
mengusulkan kepada Rapat untuk memperoleh persetujuan atas ---
penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2023 untuk -----
disisihkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 UUPT, dibagikan sebagai dividen tunai dan memberikan -----
kewenangan kepada Direksi untuk menetapkan jadwal beserta tata cara pembayaran dividen sesuai ketentuan yang berlaku dan -----
membukukan sisa laba bersih Perseroan tahun buku 2023 sebagai saldo laba. -----

3. Laporan Direksi atas Rencana Kerja (Business Plan) Perseroan ---
Tahun 2024 dan Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.

Penjelasan: -----
Guna memenuhi ketentuan Pasal 18 ayat (6) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 63 ayat (1) UUPT serta untuk Pelaporan -----
Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan guna memenuhi Pasal 6 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 -----
tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. -----
Untuk mata acara ini tidak diambil keputusan Rapat karena sifatnya hanya pemberitahuan kepada Pemegang Saham Perseroan mengenai Rencana Kerja Perseroan Tahun 2024 dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan untuk tahun 2024. -----

4. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit --
atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024. -----

Penjelasan: -----
Mengacu pada ketentuan: (i) Pasal 12 ayat (2) huruf d Anggaran

Dasar Perseroan; (ii) Pasal 13 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan; dan (iii) Pasal 59 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor ----- 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat ---- Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan akan ---- mengusulkan kepada Rapat untuk memberikan wewenang dan ---- kuasa kepada Dewan Komisaris dan dengan memperhatikan ----- rekomendasi dari Komite Audit, untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan ----- melakukan audit terhadap keuangan Perseroan tahun buku 2024. ---

5. Perubahan Susunan Pengurus. -----

Penjelasan: -----

Sehubungan dengan akan berakhirnya masa jabatan seluruh ----- anggota Direksi Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham --- Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2024 dan pengunduran diri Wakil Komisaris Utama PT Bank Mega Tbk, maka ----- sebagaimana usulan susunan pengurus Perseroan dari PT MEGA CORPORATA selaku pemegang saham mayoritas Perseroan, ----- Perseroan akan mengusulkan kepada Rapat untuk melakukan ----- perubahan susunan pengurus Perseroan dengan memperhatikan --- ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. -----

6. Penetapan honorarium dan tunjangan lainnya bagi Dewan -----

Komisaris dan Direksi untuk tahun 2024, serta Pembagian Tugas dan Wewenang Direksi. -----

Penjelasan: -----

Mengacu pada Pasal 17 ayat (8) dan Pasal 20 ayat (8) Anggaran Dasar Perseroan serta Pasal 96 dan Pasal 113 UUPA, Perseroan akan mengusulkan kepada Rapat untuk menetapkan besarnya honorarium bagi seluruh anggota Dewan Komisaris untuk tahun

2024 dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagiannya serta tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris, yang berlaku sampai dengan diputuskan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya serta memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk dan atas nama Rapat menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2024.-----

7. Persetujuan Pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan.

Penjelasan: -----

Mengacu pada Pasal 31 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik (selanjutnya akan disebut "*POJK Recovery Plan*"), dimana pengkinian *Recovery Plan*, wajib memperoleh persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham, Perseroan akan mengusulkan kepada Rapat untuk menyetujui pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) yang telah disusun dalam dokumen *Recovery Plan* Periode tahun 2023 yang telah disampaikan Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Adapun pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) yang dimaksud adalah melakukan perubahan pada indikator likuiditas khususnya untuk rasio Giro Wajib Minimum (GWM). -----

Penjelasan Kuorum Kehadiran dan Keputusan: -----

1. Rapat adalah sah dan dapat dilangsungkan serta berhak ----- mengambil keputusan yang sah dan mengikat, apabila dihadiri oleh para Pemegang Saham atau kuasanya yang sah yang ----- mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah ----- seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah ----- dikeluarkan oleh Perseroan. -----

2. Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk

mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan adalah sah jika disetujui lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang ----- dikeluarkan dengan sah dalam Rapat. -----

Catatan : -----

1. Pemanggilan ini berlaku sebagai undangan Rapat yang akan -- diselenggarakan secara elektronik secara resmi kepada Para --- Pemegang Saham Perseroan, sehingga Direksi Perseroan tidak mengirimkan undangan secara terpisah kepada Para Pemegang Saham Perseroan. -----
2. Keikutsertaan Pemegang Saham dalam Rapat, dapat dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut : -----
 - a. hadir dalam Rapat secara fisik dengan wajib mengikuti ---- protokol keamanan dan kesehatan yang berlaku pada ----- gedung tempat penyelenggaraan Rapat; -----
 - b. hadir dalam Rapat secara elektronik melalui aplikasi ----- eASY.KSEI yang disediakan oleh KSEI dan menyaksikan jalannya Rapat melalui zoom pada fasilitas Acuan ----- Kepemilikan Sekuritas KSEI (AKSes.KSEI), dengan ----- melakukan pendaftaran secara elektronik sejak tanggal ---- pemanggilan Rapat ini sampai dengan paling lambat sebelum Rapat yakni pada pukul 13.30 WIB; atau -----
 - c. diwakili pihak lain dengan memberikan kuasa secara ----- elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI atau memberikan - kuasa dengan menggunakan formulir Surat Kuasa ----- sebagaimana dimaksud pada butir 7.c. -----
3. Pemegang Saham yang berhak hadir dalam Rapat adalah ----- Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam ----- Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan dan/atau pemilik --- saham Perseroan sub-rekening efek di PT Kustodian Sentral ---

Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan Perdagangan Saham di Bursa Efek Indonesia pada hari Selasa, tanggal 6 Februari – 2024, pukul 16.00 WIB. -----

4. Perseroan sejak tanggal pemanggilan ini telah menyediakan --- bahan-bahan acara Rapat pada setiap Mata Acara Rapat yang dapat diunduh melalui situs web Perseroan ----- www.bankmega.com. -----

5. Bagi pemegang saham yang akan hadir atau memberikan kuasa secara elektronik ke dalam Rapat melalui aplikasi eASY.KSEI wajib memperhatikan hal-hal berikut: -----

a. Proses Registrasi -----

(i) Pemegang saham tipe individu lokal yang belum memberikan deklarasi kehadiran atau kuasa dalam aplikasi eASY.KSEI hingga batas waktu pada butir 2 dan ingin menghadiri Rapat secara elektronik maka wajib melakukan registrasi kehadiran dalam aplikasi eASY.KSEI pada tanggal pelaksanaan ----- Rapat sampai dengan masa registrasi Rapat secara elektronik ditutup oleh Perseroan. -----

(ii) Pemegang saham tipe individu lokal yang telah --- memberikan deklarasi kehadiran tetapi belum ----- memberikan pilihan suara minimal untuk 1 (satu) mata acara Rapat dalam aplikasi eASY.KSEI ----- hingga batas waktu pada butir 2 dan ingin ----- menghadiri Rapat secara elektronik maka wajib ---- melakukan registrasi kehadiran dalam aplikasi ----- eASY.KSEI pada tanggal pelaksanaan Rapat ----- sampai dengan masa registrasi Rapat secara ----- elektronik ditutup oleh Perseroan. -----

(iii) Pemegang saham yang telah memberikan kuasa

kepada penerima kuasa yang disediakan oleh -----
Perseroan (Independent Representative) atau -----
Individual Representative tetapi pemegang saham
belum memberikan pilihan suara minimal untuk 1
(satu) mata acara Rapat dalam aplikasi eASY.KSEI
hingga batas waktu pada butir 2, maka penerima
kuasa yang mewakili pemegang saham wajib
melakukan registrasi kehadiran dalam aplikasi
eASY.KSEI pada tanggal pelaksanaan Rapat -----
sampai dengan masa registrasi Rapat secara -----
elektronik ditutup oleh Perseroan. -----

(iv) Pemegang saham yang telah memberikan kuasa
kepada penerima kuasa partisipan/Intermediary
(Bank Kustodian atau Perusahaan Efek) dan telah
memberikan pilihan suara dalam aplikasi -----
eASY.KSEI hingga batas waktu pada butir 2, maka
perwakilan penerima kuasa yang telah terdaftar ---
dalam aplikasi eASY.KSEI wajib melakukan -----
registrasi kehadiran dalam aplikasi eASY.KSEI
pada tanggal pelaksanaan Rapat sampai dengan ---
masa registrasi Rapat secara elektronik ditutup oleh
Perseroan. -----

(v) Pemegang saham yang telah memberikan deklarasi
kehadiran atau memberikan kuasa kepada -----
penerima kuasa yang disediakan oleh Perseroan --
(*Independent Representative*) atau *Individual* -----
Representative dan telah memberikan pilihan suara
minimal untuk 1 (satu) atau ke seluruh mata acara
Rapat dalam aplikasi eASY.KSEI paling lambat
hingga batas waktu pada butir 2, maka pemegang

saham atau penerima kuasa tidak perlu melakukan registrasi kehadiran secara elektronik dalam ----- aplikasi eASY.KSEI pada tanggal pelaksanaan ----- Rapat.-----

Kepemilikan saham akan otomatis diperhitungkan sebagai kuorum kehadiran dan pilihan suara yang telah diberikan akan otomatis diperhitungkan ----- dalam pemungutan suara Rapat. -----

- (vi) Keterlambatan atau kegagalan dalam proses ----- registrasi secara elektronik sebagaimana dimaksud dalam angka (i) - (iv) dengan alasan apapun akan mengakibatkan pemegang saham atau penerima ----- kuasanya tidak dapat menghadiri Rapat secara ----- elektronik, serta kepemilikan sahamnya tidak ----- diperhitungkan sebagai kuorum kehadiran dalam ----- Rapat. -----

b. Proses Penyampaian Pertanyaan dan/atau Pendapat Secara Elektronik -----

- (i) Pemegang saham atau penerima kuasa memiliki 3 (tiga) kali kesempatan untuk menyampaikan ----- pertanyaan dan/atau pendapat pada setiap sesi ----- diskusi per mata acara Rapat. Pertanyaan dan/atau pendapat per mata acara Rapat dapat disampaikan secara tertulis oleh pemegang saham atau penerima kuasa dengan menggunakan fitur chat pada kolom '*Electronic Opinions*' yang tersedia dalam layar --- E-Meeting Hall di aplikasi eASY.KSEI. Pemberian pertanyaan dan/atau pendapat dapat dilakukan ----- selama status pelaksanaan Rapat pada kolom ----- '*General Meeting Flow Text*' adalah "*Discussion*

started for agenda item no. []'. -----

(ii) Penentuan mekanisme pelaksanaan diskusi per mata acara Rapat secara tertulis melalui layar E-Meeting Hall di aplikasi eASY.KSEI merupakan kewenangan bagi setiap Perseroan dan hal tersebut akan dituangkan Perseroan dalam Tata Tertib Pelaksanaan Rapat melalui aplikasi eASY.KSEI.

(iii) Bagi penerima kuasa yang hadir secara elektronik dan akan menyampaikan pertanyaan dan/atau pendapat pemegang sahamnya selama sesi diskusi per mata acara Rapat berlangsung, maka diwajibkan untuk menuliskan nama pemegang saham dan besar kepemilikan sahamnya lalu diikuti dengan pertanyaan atau pendapat terkait.

c. Proses Pemungutan Suara/Voting

(i) Proses pemungutan suara secara elektronik berlangsung di aplikasi eASY.KSEI pada menu *E-Meeting Hall, sub menu Live Broadcasting*.

(ii) Pemegang saham yang hadir sendiri atau diwakilkan penerima kuasanya namun belum memberikan pilihan suara pada mata acara Rapat sebagaimana dimaksud pada butir 5 huruf a angka i-iv, maka pemegang saham atau penerima kuasanya memiliki kesempatan untuk menyampaikan pilihan suaranya selama masa pemungutan suara melalui layar *E-Meeting Hall* di aplikasi eASY.KSEI dibuka oleh Perseroan. Ketika masa pemungutan suara secara elektronik per mata acara Rapat dimulai, sistem secara otomatis

menjalankan waktu pemungutan suara (*voting time*) dengan menghitung mundur maksimum ----- selama 5 (lima) menit. Selama proses pemungutan suara secara elektronik berlangsung akan terlihat status "*Voting for agenda item no [] has started*" pada kolom '*General Meeting Flow Text*'. Apabila pemegang saham atau penerima kuasanya tidak memberikan pilihan suara untuk mata acara Rapat tertentu hingga status pelaksanaan Rapat yang terlihat pada kolom '*General Meeting Flow Text*' berubah menjadi "*Voting for agenda item no [] has ended*", maka akan dianggap memberikan suara Abstain untuk mata acara Rapat yang bersangkutan. -----

(iii) Voting time selama proses pemungutan suara ----- secara elektronik merupakan waktu standar yang ditetapkan pada aplikasi eASY.KSEI. Setiap ----- Perseroan dapat menetapkan kebijakan waktu ----- pemungutan suara langsung secara elektronik per mata acara dalam Rapat (dengan waktu maksimum adalah 5 (lima) menit per mata acara Rapat) dan akan dituangkan dalam Tata Tertib Pelaksanaan --- Rapat melalui aplikasi eASY.KSEI. -----

d. Penayangan Siaran Langsung Pelaksanaan Rapat -----

(i) Pemegang saham atau penerima kuasanya yang --- telah terdaftar di aplikasi eASY.KSEI paling ----- lambat hingga batas waktu pada butir 2 dapat ----- menyaksikan pelaksanaan Rapat yang sedang ----- berlangsung melalui webinar Zoom dengan ----- mengakses menu eASY.KSEI, submenu Tayangan

RUPS yang berada pada fasilitas AKSes -----
(<https://akses.ksei.co.id>). -----

(ii) Tayangan RUPS memiliki kapasitas hingga 500 ---
peserta, di mana kehadiran tiap peserta akan -----
ditentukan berdasarkan first come first serve basis.
Bagi pemegang saham atau penerima kuasanya ---
yang tidak mendapatkan kesempatan untuk -----
menyaksikan pelaksanaan Rapat melalui Tayangan
RUPS tetap dianggap sah hadir secara elektronik --
serta kepemilikan saham dan pilihan suaranya ----
diperhitungkan dalam Rapat, sepanjang telah -----
terregistrasi dalam aplikasi eASY.KSEI -----
sebagaimana ketentuan pada butir 5 huruf a angka -
i – v. -----

(iii) Pemegang saham atau penerima kuasanya yang ---
hanya menyaksikan pelaksanaan Rapat melalui ---
Tayangan RUPS namun tidak teregistrasi hadir ----
secara elektronik pada aplikasi eASY.KSEI sesuai
ketentuan pada butir 5 huruf a angka i – v, maka
kehadiran pemegang saham atau penerima -----
kuasanya tersebut dianggap tidak sah serta tidak --
akan masuk dalam perhitungan kuorum kehadiran -
Rapat. -----

(iv) Pemegang saham atau penerima kuasanya yang ----
menyaksikan pelaksanaan Rapat melalui Tayangan
RUPS memiliki fitur *raise hand* yang dapat -----
digunakan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau
pendapat selama sesi diskusi per mata acara Rapat
berlangsung. Apabila Perseroan mengizinkan -----
dengan mengaktifkan fitur *allow to talk*, maka ----

pemegang saham atau penerima kuasanya dapat --
menyampaikan pertanyaan dan/atau pendapat -----
dengan berbicara langsung. Penentuan mekanisme
pelaksanaan diskusi per mata acara Rapat -----
menggunakan fitur *allow to talk* yang terdapat ---
dalam Tayangan RUPS merupakan kewenangan
setiap Perseroan dan hal tersebut akan dituangkan
Perseroan dalam Tata Tertib Pelaksanaan Rapat ---
melalui aplikasi eASY.KSEI. -----

(v) Untuk mendapatkan pengalaman terbaik dalam ---
menggunakan aplikasi eASY.KSEI dan/atau -----
Tayangan RUPS, pemegang saham atau penerima
kuasanya disarankan menggunakan peramban -----
(*browser*) Mozilla Firefox. -----

6. Notaris dibantu dengan Biro Administrasi Efek, akan -----
melakukan pengecekan dan perhitungan suara setiap mata ----
acara Rapat dalam setiap pengambilan keputusan Rapat atas ---
mata acara tersebut, termasuk yang berdasarkan suara yang ---
telah disampaikan oleh pemegang saham melalui eASY.KSEI,
maupun yang disampaikan dalam Rapat. -----

7. Para Pemegang Saham Perseroan atau kuasa Pemegang ----
Saham Perseroan yang akan menghadiri Rapat secara fisik, ---
memperhatikan ketentuan sebagai berikut: -----

a. Pemegang saham atau kuasanya menyerahkan Fotokopi
Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau bukti jati diri lainnya
sebelum memasuki ruangan Rapat. Bagi Pemegang Saham
Perseroan yang berbentuk Badan Hukum diminta untuk
membawa fotokopi Anggaran Dasar Perusahaan yang
terakhir serta susunan pengurus yang terakhir. Bagi
Pemegang Saham Perseroan yang sahamnya dimasukkan

dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia diwajibkan membawa Konfirmasi Tertulis ----- Untuk Rapat (KTUR) yang dapat diperoleh di perusahaan efek atau di bank kustodian dimana Pemegang Saham Perseroan membuka rekening efeknya. -----

b. Pemegang Saham Perseroan dapat memberikan surat ---- kuasa yang sah kepada penerima kuasanya dengan -----, ketentuan bahwa anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan pegawai Perseroan dapat bertindak selaku kuasa dalam Rapat namun suara yang dikeluarkan tidak diperhitungkan dalam pemungutan suara. -----

c. Formulir surat kuasa dapat diunduh pada laman situs Perseroan (www.bankmega.com) dan apabila telah diisi lengkap wajib disampaikan kepada Biro Administrasi Efek Perseroan PT Datindo Entrycom dengan alamat Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lantai 2 Jakarta Pusat - 10120, Telp. (021) 350 8077 Fax. (021) 350 8078. -----

8. Dalam hal Pemegang Saham tidak dapat mengakses System --- KSEI (eASY.KSEI) dalam tautan <https://akses.ksei.co.id/> ----- dapat mengunduh surat kuasa yang terdapat dalam situs web Perseroan www.bankmega.com untuk memberikan kuasa dan suaranya dalam Rapat. -----

9. Para Pemegang Saham yang telah memberikan kuasa dalam butir 9 di atas, dapat menyampaikan pertanyaan atas mata ----- acara melalui email ke Perseroan corsec@bankmega.com ----- dengan ditembuskan pada DM@datindo.com dan Pertanyaan - tersebut akan disampaikan dalam Rapat oleh Penerima Kuasa dan dicatat dalam Risalah Rapat yang disusun oleh Notaris, ---- dan jawaban atas pertanyaan tersebut akan disampaikan ----- melalui email Pemegang Saham paling lambat 3 (tiga) Hari ----

Kerja setelah Rapat. -----

Jakarta, 07 Februari 2024. -----

PT BANK MEGA Tbk -----

Direksi Perseroan-----

-Sebelum Rapat dibuka secara resmi, Pimpinan Rapat menanyakan kepada saya, Notaris, apakah kuorum untuk menyelenggarakan Rapat ini telah ----- terpenuhi. -----

-Atas pertanyaan Pimpinan Rapat tersebut, saya, Notaris, menyampaikan bahwa berdasarkan Daftar Hadir yang diberikan oleh Biro Administrasi Efek PT. DATINDO ENTRYCOM, dalam Rapat ini telah hadir/diwakili ---- dalam Rapat ini baik surat kuasa secara fisik maupun melalui e-Proxy KSEI sebanyak 11.437.809.709 (sebelas miliar empat ratus tiga puluh tujuh juta – delapan ratus sembilan ribu tujuh ratus sembilan) saham atau sebesar ----- 97,42% (sembilan puluh tujuh koma empat puluh dua persen) dari ----- 11.740.923.365 (sebelas miliar tujuh ratus empat puluh juta sembilan ratus dua puluh tiga ribu tiga ratus enam puluh lima) saham yang merupakan ---- seluruh saham yang oleh Perseroan sampai dengan hari ini telah ----- ditempatkan dan disetor penuh. Dengan demikian kuorum yang disyaratkan Pasal 86 ayat 1 dan Pasal 88 ayat 1 UUPK, serta Pasal 16 ayat 1 dan Pasal 26 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan karenanya Rapat tersebut adalah sah susunannya dan dapat mengambil segala keputusan yang sah dan mengikat. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat meminta kepada Pembawa Acara untuk ----- membacakan tata tertib Rapat sebagai berikut : -----

-Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Mega Tbk ----- diselenggarakan pada hari Jumat, 01-03-2024 (satu Maret dua ribu dua ----- puluh empat), dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut: -----

-Pimpinan Rapat : -----

1. Sesuai Pasal 37 ayat (1) POJK No. 15/2020 dengan Pasal 15 ayat (1)

Anggaran Dasar Perseroan, Rapat dipimpin oleh seorang anggota -----

Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Untuk itu, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Bank Mega Tbk Nomor : 001/DEKOM/II/24 tanggal 05-02-2024 (lima Februari dua ribu dua puluh empat) tentang Penunjukan Ketua/Pemimpin Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat), ---- Bapak Achjadi Ranuwisastra selaku Komisaris Independen Perseroan --- bertindak sebagai Pimpinan Rapat. -----

2. Pimpinan Rapat berhak meminta agar mereka yang hadir membuktikan kewenangannya untuk menghadiri Rapat. -----

-Prosedur Rapat : -----

1. Rapat akan diselenggarakan dalam Bahasa Indonesia. -----

2. Pimpinan Rapat atau pihak yang ditunjuk oleh Pimpinan Rapat akan ---- memberikan penjelasan sesuai mata acara Rapat. -----

3. Keikutsertaan Pemegang Saham dalam Rapat, dapat dilakukan dengan -- mekanisme sebagai berikut:-----

a. hadir dalam Rapat secara fisik dengan wajib mengikuti protokol ---- keamanan dan kesehatan yang berlaku pada gedung tempat ----- penyelenggaraan Rapat. -----

b. hadir dalam Rapat secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI, yang disediakan oleh KSEI dan menyaksikan jalannya Rapat ----- melalui zoom webinar pada fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas -- KSEI (AKSes.KSEI), dengan melakukan registrasi secara elektronik sejak tanggal panggilan Rapat ini sampai dengan paling lambat ----- sebelum Rapat yakni pada pukul 13.30 WIB. -----

c. diwakili pihak lain dengan memberikan kuasa secara elektronik ----- melalui aplikasi eASY.KSEI atau memberikan kuasa dengan ----- menggunakan formulir Surat Kuasa sebagaimana dimaksud pada butir 5.a.(iii). -----

4. Bagi pemegang saham yang akan menggunakan hak suaranya melalui aplikasi eASY.KSEI, dapat menginformasikan kehadirannya atau -----

menunjuk kuasanya dan/atau menyampaikan pilihan suaranya ke -----
dalam aplikasi eASY.KSEI, dengan wajib memperhatikan hal-hal -----
sebagai berikut: -----

a. Proses Registrasi -----

(i) Pemegang saham tipe individu lokal yang belum memberikan -
deklarasi kehadiran atau kuasa dalam aplikasi eASY.KSEI ----
hingga batas waktu pada butir 3 dan ingin menghadiri Rapat ---
secara elektronik maka wajib melakukan registrasi kehadiran --
dalam aplikasi eASY.KSEI pada tanggal pelaksanaan Rapat --
sampai dengan masa registrasi Rapat secara elektronik ditutup
oleh Perseroan.-----

(ii) Pemegang saham tipe individu lokal yang telah memberikan ---
deklarasi kehadiran tetapi belum memberikan pilihan suara ---
minimal untuk 1 (satu) mata acara Rapat dalam aplikasi -----
eASY.KSEI hingga batas waktu pada butir 3 dan ingin -----
menghadiri Rapat secara elektronik, maka wajib melakukan---
registrasi kehadiran dalam aplikasi eASY.KSEI pada tanggal
pelaksanaan Rapat sampai dengan masa registrasi Rapat secara
elektronik ditutup oleh Perseroan.-----

(iii) Pemegang saham yang telah memberikan kuasa kepada -----
penerima kuasa yang disediakan oleh Perseroan (*Independent
Representative*) atau *Individual Representative* tetapi -----
pemegang saham belum memberikan pilihan suara minimal ----
untuk 1 (satu) mata acara Rapat dalam aplikasi eASY.KSEI --
hingga batas waktu pada butir 3, maka penerima kuasa yang ---
mewakili pemegang saham wajib melakukan registrasi -----
kehadiran dalam aplikasi eASY.KSEI pada tanggal -----
pelaksanaan Rapat sampai dengan masa registrasi Rapat secara
elektronik ditutup oleh Perseroan. -----

(iv) Pemegang saham yang telah memberikan kuasa kepada -----

penerima kuasa partisipan/*Intermediary* (Bank Kustodian atau Perusahaan Efek) dan telah memberikan pilihan suara dalam -- aplikasi eASY.KSEI hingga batas waktu pada butir 3, maka --- perwakilan penerima kuasa yang telah terdaftar dalam aplikasi eASY.KSEI wajib melakukan registrasi kehadiran dalam ----- aplikasi eASY.KSEI pada tanggal pelaksanaan Rapat sampai -- dengan masa registrasi Rapat secara elektronik ditutup oleh ---- Perseroan. -----

(v) Pemegang saham yang telah memberikan deklarasi kehadiran - atau memberikan kuasa kepada penerima kuasa yang ----- disediakan oleh Perseroan (*Independent Representative*) atau - *Individual Representative* dan telah memberikan pilihan suara minimal untuk 1 (satu) atau ke seluruh mata acara Rapat dalam aplikasi eASY.KSEI paling lambat hingga batas waktu pada butir 3, maka pemegang saham atau penerima kuasa tidak perlu melakukan registrasi kehadiran secara elektronik dalam -- aplikasi eASY.KSEI pada tanggal pelaksanaan Rapat. ----- Kepemilikan saham akan otomatis diperhitungkan sebagai ---- kuorum kehadiran dan pilihan suara yang telah diberikan akan otomatis diperhitungkan dalam pemungutan suara Rapat. -----

(vi) Keterlambatan atau kegagalan dalam proses registrasi secara - elektronik sebagaimana dimaksud dalam angka (i) s/d (iv) ---- dengan alasan apapun akan mengakibatkan pemegang saham -- atau penerima kuasanya tidak dapat menghadiri Rapat secara - elektronik, serta kepemilikan sahamnya tidak diperhitungkan -- sebagai kuorum kehadiran dalam Rapat. -----

b. Proses Penyampaian Pertanyaan dan/atau Pendapat Secara ----- Elektronik -----

(i) Pemegang saham atau penerima kuasa memiliki 3 (tiga) ----- kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan dan/atau -----

pendapat pada setiap sesi diskusi per mata acara Rapat. Pertanyaan dan/atau pendapat per mata acara Rapat dapat disampaikan secara tertulis oleh pemegang saham atau penerima kuasa dengan menggunakan fitur chat pada kolom 'Electronic Opinions' yang tersedia dalam layar *E-Meeting Hall* di aplikasi eASY.KSEI. Pemberian pertanyaan dan/atau pendapat dapat dilakukan selama status pelaksanaan Rapat pada kolom *General Meeting Flow Text* adalah "*Discussion started for agenda item No. [J]*". -----

(ii) Penentuan mekanisme pelaksanaan diskusi per mata acara -----
Rapat secara tertulis melalui layar *E-Meeting Hall* di aplikasi -
eASY.KSEI merupakan kewenangan bagi setiap Perseroan.----

(iii) Bagi penerima kuasa yang hadir secara elektronik dan akan ---
menyampaikan pertanyaan dan/atau pendapat pemegang -----
sahamnya selama sesi diskusi per mata acara Rapat -----
berlangsung, maka diwajibkan untuk menuliskan nama -----
pemegang saham dan besar kepemilikan sahamnya lalu diikuti
dengan pertanyaan atau pendapat terkait dengan mata acara ----
Rapat. -----

(iv) Pertanyaan dan/atau pendapat yang dapat diajukan hanyalah ---
yang berhubungan dengan mata acara yang sedang -----
dibicarakan. -----

(v) Pertanyaan dan/atau pendapat yang akan dijawab dan/atau ----
ditanggapi hanya yang berhubungan dengan mata acara Rapat
yang sedang dibicarakan. -----

c. Proses Pemungutan Suara/Voting secara elektronik -----

(i) Proses pemungutan suara secara elektronik yang berlangsung
di aplikasi eASY.KSEI pada menu *E-Meeting Hall*, sub menu
Live Broadcasting. -----

(ii) Pemegang saham yang hadir sendiri atau diwakilkan penerima

kuasanya secara elektronik namun belum memberikan pilihan suara pada mata acara Rapat sebagaimana dimaksud pada butir 5 huruf a angka i-v, maka pemegang saham atau penerima -----
kuasanya memiliki kesempatan untuk menyampaikan pilihan suaranya selama masa pemungutan suara melalui layar -----
E-Meeting Hall di aplikasi eASY.KSEI dibuka oleh Perseroan. Ketika masa pemungutan suara secara elektronik per mata -----
acara Rapat dimulai, sistem secara otomatis menjalankan -----
waktu pemungutan suara (*voting time*) dengan menghitung ----
mundur maksimum selama 5 (lima) menit. Selama proses -----
pemungutan suara secara elektronik berlangsung akan terlihat status "*Voting for agenda item no [] has started*" pada kolom "*General Meeting Flow Text*". Apabila pemegang saham atau penerima kuasanya tidak memberikan pilihan suara untuk mata acara Rapat tertentu hingga status pelaksanaan Rapat yang terlihat pada kolom "*General Meeting Flow Text*" berubah menjadi "*Voting for agenda item no [] has ended*", maka akan dianggap memberikan suara Abstain untuk mata acara Rapat yang bersangkutan. -----

(iii) *Voting time* selama proses pemungutan suara secara elektronik merupakan waktu standar yang ditetapkan pada aplikasi -----
eASY.KSEI. Setiap Perseroan dapat menetapkan kebijakan ----
waktu pemungutan suara langsung secara elektronik per mata acara dalam Rapat (dengan waktu maksimum adalah 5 (lima) menit per mata acara Rapat). -----

d. Menyaksikan Pelaksanaan Rapat pada Tayangan RUPS -----

(i) Pemegang saham atau penerima kuasanya yang telah terdaftar di aplikasi eASY.KSEI paling lambat hingga batas waktu pada butir 3 dapat menyaksikan pelaksanaan Rapat yang sedang -----
berlangsung melalui webinar Zoom dengan mengakses menu

eASY.KSEI, submenu Tayangan RUPS yang berada pada ---
fasilitas AKSes (<https://akses.ksei.co.id/>-----
<https://akses.ksei.co.id/>>). -----

- (ii) Tayangan RUPS memiliki kapasitas hingga 500 peserta, di -----
mana kehadiran tiap peserta akan ditentukan berdasarkan first -
come first serve basis. Bagi pemegang saham atau penerima ---
kuasanya yang tidak mendapatkan kesempatan untuk -----
menyaksikan pelaksanaan Rapat melalui Tayangan RUPS tetap
dianggap sah hadir secara elektronik serta kepemilikan saham -
dan pilihan suaranya diperhitungkan dalam Rapat, sepanjang --
telah teregistrasi dalam aplikasi eASY.KSEI sebagaimana ---
ketentuan pada butir 5 huruf a angka i-vi.-----
- (iii) Pemegang saham atau penerima kuasanya hanya menyaksikan
pelaksanaan Rapat melalui Tayangan RUPS namun tidak -----
teregistrasi hadir secara elektronik pada aplikasi eASY.KSEI --
sesuai ketentuan pada butir 5 huruf a angka i-vi, maka -----
kehadiran pemegang saham atau penerima kuasanya tersebut
dianggap tidak sah serta tidak akan masuk dalam perhitungan
kuorum kehadiran Rapat.-----
- (iv) Pemegang saham atau penerima kuasanya yang menyaksikan
pelaksanaan Rapat melalui Tayangan RUPS memiliki fitur
raise hand yang dapat digunakan untuk mengajukan
pertanyaan dan/atau pendapat selama sesi diskusi per mata
acara Rapat berlangsung. Apabila Perseroan mengizinkan
dengan mengaktifkan fitur *allow to talk*, maka pemegang
saham atau penerima kuasanya dapat menyampaikan
pertanyaan dan/atau pendapat dengan berbicara langsung.
Penentuan mekanisme pelaksanaan diskusi per mata acara
Rapat menggunakan fitur *allow to talk* yang terdapat dalam
Tayangan RUPS merupakan kewenangan setiap Perseroan dan

hal tersebut akan dituangkan Perseroan dalam Tata Tertib Pelaksanaan Rapat melalui aplikasi eASY.KSEL.-----

5. Bagi Pemegang Saham atau Kuasanya yang hadir secara fisik wajib ---- memperhatikan hal-hal sebagai berikut: -----

a. Proses Kehadiran -----

(i) Pemegang Saham atau kuasanya menyerahkan fotokopi Kartu --

Tanda Penduduk (KTP) atau bukti jati diri lainnya sebelum ----
memasuki ruangan Rapat. Bagi Pemegang Saham Perseroan ----
yang berbentuk Badan Hukum diminta untuk membawa -----
fotokopi Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir serta -----
susunan pengurus yang terakhir. Bagi Pemegang Saham -----
Perseroan yang sahamnya dimasukan dalam penitipan kolektif --
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia diwajibkan membawa ----
Konfirmasi Tertulis Untuk Rapat (KTUR) yang dapat diperoleh
di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian dimana Pemegang ----
Saham Perseroan membuka rekening efek. -----

(ii) Pemegang Saham Perseroan dapat memberikan surat kuasa yang
sah kepada penerima kuasanya dengan ketentuan bahwa anggota
Dikreksi, Dewan Komisaris dan pegawai Perseroan dapat
bertindak selaku kuasa dalam Rapat namun suara yang ---
dikeluarkan tidak diperhitungkan dalam pemungutan suara. ---

(iii) Formulir surat kuasa dapat diunduh pada lama situs Perseroan --
(www.bankmega.com) dan apabila telah diisi lengkap wajib ----
disampaikan kepada Biro Administrasi Efek Perseroan
PT Datindo Entrycom dengan alamat Jl. Hayam Wuruk No. 28,
Lantai 2 Jakarta Pusat - 10120, Telp. (021) 350 8077 Fax. (021)
350 8078 selambat-lambatnya tanggal 26-02-2024 (dua puluh
enam Februari dua ribu dua puluh empat); (ii) menyampaikan
secara langsung kepada Biro Administrasi Efek pada tanggal
penyelenggaraan Rapat sebelum registrasi kehadiran ditutup. ---

b. Proses Penyampaian Pertanyaan dan/atau Pendapat bagi pemegang saham yang hadir secara fisik -----

(i) Permohonan untuk mengajukan pertanyaan dilakukan dengan --- cara mengangkat tangan dan petugas akan memberikan mikrofon kepada Pemegang Saham atau Kuasanya.-----

(ii) Pemegang Saham atau Kuasanya dipersilahkan maju dengan ---- menyebutkan nama dan jumlah saham yang dimiliki atau ----- diwakili serta membacakan sendiri pertanyaan tersebut. ----- Pertanyaan yang diajukan harus berhubungan langsung dengan -- mata acara Rapat yang sedang berjalan. -----

c. Proses Pemungutan Suara -----

Bagi Pemegang Saham yang hadir atau diwakili dengan surat kuasa secara fisik yang memberikan suara abstain atau suara tidak setuju -- yang diminta untuk mengangkat tangan dan menyerahkan kartu --- suaranya kepada petugas, Pemegang Saham atau kuasanya yang sah yang tidak mengangkat tangan dianggap menyetujui usulan yang diajukan sehubungan dengan Mata Acara Rapat yang sedang ----- dibicarakan. -----

Kartu suara disampaikan kepada Pemegang Saham atau Kuasanya -- yang sah (hanya untuk Penerima Kuasa dengan surat kuasa secara -- fisik) pada saat registrasi. -----

6. Kuorum Kehadiran dan Keputusan Rapat:-----

a. Rapat adalah sah dan dapat dilangsungkan serta berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat, apabila dihadiri oleh para Pemegang Saham atau kuasanya yang sah yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. -----

b. Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan adalah sah jika disetujui lebih dari 1/2 (satu per

dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat. -----

7. Notaris dibantu dengan Biro Administrasi Efek, akan melakukan pengecekan dan perhitungan suara setiap mata acara Rapat dalam setiap pengambilan keputusan Rapat atas mata acara tersebut, termasuk yang berdasarkan suara yang telah disampaikan oleh pemegang saham melalui eASY.KSEI, maupun yang disampaikan dalam Rapat.-----
 8. Selama Rapat berlangsung, peserta Rapat wajib menjaga ketertiban ---- Rapat. Untuk itu, peserta Rapat diminta tidak mengaktifkan telepon ---- selular (*mobile phone*), mengambil gambar dalam Rapat dan/atau ----- melakukan tindakan lain yang dapat mengganggu jalannya Rapat. -----
 9. Pemegang Saham diharap untuk mengikuti seluruh pembahasan mata -- acara Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat. Jika ada Pemegang Saham yang meninggalkan ruangan Rapat pada saat pemungutan suara ----- dilakukan, maka yang bersangkutan dianggap menyetujui keputusan --- Rapat. -----
 10. Apabila ada Pemegang Saham datang ataupun Kuasa Pemegang Saham- memberikan surat kuasanya setelah registrasi ditutup dan jumlah ----- kehadiran Pemegang Saham telah dilaporkan oleh Biro Administrasi ---- Efek kepada Notaris meskipun Rapat belum dibuka oleh Pimpinan ----- Rapat, maka untuk tertib jalannya Rapat, Pemegang Saham tersebut ---- tetap diperkenankan untuk mengikuti Rapat tetapi tidak diperkenankan untuk mengajukan pertanyaan dan suaranya tidak dihitung.-----
 11. Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 dapat diperoleh ---- dengan mengunduh pada situs Bank Mega atau QR code yang tersedia -- di meja registrasi. Laporan Tahunan hanya disiapkan dalam bentuk soft - copy seiring dengan perkembangan saat ini yang telah memasuki era ---- digital. -----
- Tata tertib ini berlaku sejak Rapat dibuka oleh Pimpinan Rapat sampai ---- dengan Rapat ditutup. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan mengenai kondisi umum ----

Perseroan, sebagai berikut ; -----

-Bapak dan Ibu sekalian, pertama-tama marilah kita memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) telah kita lalui bersama dengan beragam dinamika politik, ekonomi, dan dengan berbagai tantangan dari sisi domestik dan eksternal, serta kondisi perekonomian global dan Indonesia yang masih diwarnai dinamika. Ditengah kondisi perekonomian global dan Indonesia yang diliputi dengan ketidakpastian, Perseroan tetap dapat mempertahankan posisinya sebagai salah satu bank terkemuka di Indonesia. -----

-Implementasi berbagai kebijakan strategis yang telah ditetapkan, berhasil mencetak kinerja yang tetap positif, yang tercermin dari laba bersih Perseroan pada akhir tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) sebesar Rp3,51 triliun (tiga koma lima puluh satu triliun Rupiah). -----

-Di sisi lain pencapaian ini juga ditopang oleh kinerja yang baik pada Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi yang telah membantu dalam hal fungsi pengawasan di bidang operasional dan juga *Good Corporate Governance*. -----

-Selanjutnya sebagaimana yang tercantum dalam Panggilan Rapat, mata ----
acara Rapat yang akan dibahas dalam Rapat ini adalah sebagai berikut: -----

1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun -
buku yang berakhir tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua
ribu dua puluh tiga), yang terdiri dari : -----
 - a. Laporan Pengurus Perseroan; -----
 - b. Laporan Keuangan Perseroan; -----
 - c. Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan. -----
2. Penetapan penggunaan laba bersih untuk tahun buku yang berakhir ----
pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh
tiga). -----
3. Laporan Direksi atas Rencana Kerja (*Business Plan*) Perseroan Tahun

2024 (dua ribu dua puluh empat) dan Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. -----

4. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024 (dua ribu dua puluh empat). -----
5. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. -----
6. Penetapan honorarium dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris --- dan Direksi untuk tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat), serta --- Pembagian Tugas dan Wewenang Direksi. -----

7. Persetujuan pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan. ----
-Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa berkenaan dengan tata cara penggunaan hak pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan ----- dan/atau pendapat serta mekanisme pengambilan keputusan terkait mata acara Rapat adalah mengikuti Tata Tertib Rapat yang telah dibacakan oleh Pembawa Acara. -----

-Memasuki Acara Rapat. -----

I. Mata Acara Rapat Pertama : -----

Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun - buku yang berakhir tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga), yang terdiri dari : -----

- a. Laporan Pengurus Perseroan; -----
- b. Laporan Keuangan Perseroan; -----
- c. Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan. -----

-Pimpinan Rapat menyampaikan sebagai berikut : -----

-Sebelum para pemegang saham memasuki ruangan ini, kami telah -- menyediakan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) dalam bentuk *soft copy* seiring dengan ----- perkembangan saat ini yang telah memasuki era digital yang dapat ----- diunduh melalui barcode yang tersedia di meja registrasi. Laporan --- Tahunan tersebut berisikan kinerja Perseroan selama tahun buku 2023

(dua ribu dua puluh tiga) dan Laporan Keuangan yang berakhir pada -- tanggal 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) yang ditandatangani oleh Bimo Iman Santoso, sesuai laporan nomor -- 00010/2.1030/AU.1/07/1298-1/1/I/2024 tanggal 26-01-2024 (dua puluh enam Januari dua ribu dua puluh empat) dengan pendapat **wajar dalam semua hal yang material.** -----

-Sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Pasal 67 ayat (1) UUPK, Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 (dua ribu dua -- puluh tiga) telah disusun oleh Direksi dan diperiksa oleh Dewan --- Komisaris serta ditandatangani oleh semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris. -----

-Sehubungan dengan hal tersebut, Pimpinan Rapat mempersilahkan --- Tuan KOSTAMAN THAYIB selaku Direktur Utama Perseroan ----- menyampaikan penjelasan hal-hal penting mengenai keadaan dan ----- jalannya Perseroan selama tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) dan --- Laporan Keuangan tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) secara singkat, dan atas permintaan Pimpinan Rapat tersebut Tuan KOSTAMAN ----- THAYIB selaku Direktur Utama Perseroan menyampaikan penjelasan - sebagai berikut : -----

-Pimpinan Rapat, Para Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang kami hormati, berikut akan kami sampaikan Laporan Direksi ----- mengenai kinerja keuangan dan jalannya Perseroan selama tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) : -----

-Susunan Direksi Perseroan berdasarkan akta tanggal 28-07-2023 (dua puluh delapan Juli dua ribu dua puluh tiga) Nomor 07, yang dibuat di hadapan saya, Notaris serta pemberituannya telah diterima dan --- dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 14-08-2023 (empat belas Agustus dua ribu dua puluh tiga) Nomor -----

AHU-AH.01.09-0151049, adalah sebagaimana yang ditayangkan dalam layar. -----

----- STRATEGI PERSEROAN -----

Pimpinan Rapat, Para Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham -- yang kami hormati, menyikapi kondisi perekonomian sepanjang tahun - 2023 (dua ribu dua puluh tiga), Bank Mega menetapkan kebijakan ----- strategis sebagai berikut: -----

1. Dalam menyalurkan kredit, Perseroan melakukannya secara ---- selektif dan *prudent* kepada debitur yang memiliki *track record* ---- yang baik dan teruji serta fokus pada segmen korporasi guna ----- menyikapi kondisi perekonomian yang masih diliputi ----- ketidakpastian, antara lain pada proyek-proyek strategis nasional -- dan penyaluran kredit kepada debitur yang memiliki finansial yang kuat, khususnya kepada perusahaan dengan rating dan kondisi --- keuangan yang solid. Selain itu, penyaluran kredit segmen *joint* --- *financing* dilakukan kepada Perusahaan multifinance yang dimiliki oleh bank atau konglomerasi. -----
Sedangkan strategi dalam menjaga kualitas kredit yaitu dengan --- melakukan *assesment* dan *early warning signal* untuk ----- penyelamatan dan percepatan penyelesaian kredit bermasalah. ----
2. Di bidang kartu kredit, strategi yang diterapkan adalah ----- meningkatkan akuisisi dengan fokus pada nasabah dengan profil risiko yang lebih rendah. Sedangkan untuk meningkatkan *sales volume* dilakukan dengan memilih *merchant* yang tepat untuk fokus pada program *e-commerce* sebagai sumber pertumbuhan transaksi, dan me-*leverage* ekosistem PT CT Corpora baik kanal *offline* maupun *online* sebagai *strategic partner* utama. -----
3. Strategi untuk dana pihak ketiga, yaitu dengan menitikberatkan pada segmen retail dengan peningkatan jumlah nasabah *Priority Banking*. Langkah strategis untuk pencapaian ini dilakukan ---

dengan cara melanjutkan pengembangan layanan perbankan ---
berbasis digital, dan meningkatkan *customer experience* secara
keseluruhan. -----

4. Dari sisi teknologi, Perseroan melanjutkan Transformasi Digital
untuk mengembangkan aplikasi *Mobile Banking*, yaitu M-Smile
untuk menjadi salah satu mobile banking terbaik di industri. Fitur-
fitur baru yang terdapat pada aplikasi M-Smile terus -----
disempurnakan agar dapat memberikan kemudahan bagi nasabah
dalam melakukan transaksi perbankan. -----

-Sepanjang tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga), Perseroan telah -----
menjalankan strategi bisnis yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis
Bank, namun kondisi perekonomian yang masih penuh tantangan dan
diliputi ketidakpastian berdampak pada rencana strategi bisnis. Kondisi
tersebut mengharuskan Perseroan melakukan beberapa penyesuaian ---
untuk menjaga kelangsungan usaha, namun demikian, pencapaian -----
kinerja secara umum belum menunjukkan hasil yang optimal. -----

----- NERACA -----

Dari Neraca, dapat kami sampaikan pertumbuhan selama tahun 2023 ---
(dua ribu dua puluh tiga) sebagai berikut : -----

- Asset pada akhir tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) menjadi
sebesar Rp132,05 triliun (seratus tiga puluh dua koma nol lima
triliun Rupiah). -----
- Kredit yang disalurkan menjadi sebesar Rp66,29 triliun (enam ---
puluh enam koma dua puluh sembilan triliun Rupiah) dengan ---
rincian per segmen sebagai berikut: -----
 - a. Korporasi naik menjadi Rp45,22 triliun (empat puluh lima koma
dua puluh dua triliun Rupiah). -----
 - b. *Joint Financing* naik menjadi Rp11,65 triliun (sebelas koma -
enam puluh lima triliun Rupiah) -----
 - c. Kartu kredit menjadi Rp6,33 triliun (enam koma tiga puluh tiga

triliun Rupiah) -----

d. Komersil naik menjadi Rp1,99 triliun (satu koma sembilan ---
puluh sembilan triliun Rupiah) -----

e. Retail & KUK naik menjadi Rp1,02 triliun (satu koma nol dua -
triliun Rupiah) -----

f. Kredit Antar Bank sebesar Rp83 miliar (delapan puluh tiga ----
miliar Rupiah) -----

- Dana Pihak Ketiga pada akhir tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga)
menjadi sebesar Rp89,44 triliun (delapan puluh sembilan koma
empat puluh empat triliun Rupiah) dengan rincian dari Dana Pihak
Ketiga adalah sebagai berikut : -----

a. Tabungan naik menjadi Rp15,66 triliun (lima belas koma enam
puluh enam triliun Rupiah). -----

b. Giro menjadi Rp10,13 (sepuluh koma tiga belas triliun Rupiah).

c. Deposito menjadi Rp63,65 triliun (enam puluh tiga koma enam
puluh lima triliun Rupiah). -----

- Ekuitas Bank Mega naik menjadi Rp21,76 triliun (dua puluh satu
koma tujuh puluh enam triliun Rupiah). -----

----- LABA RUGI -----

Dari sisi laba rugi, pada tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) adalah
sebagai berikut : -----

- Pendapatan bunga menjadi Rp10,22 triliun (sepuluh koma dua
puluh dua triliun Rupiah). -----

- Beban bunga menjadi Rp4,69 triliun (empat koma enam puluh
sembilan triliun Rupiah). -----

- Pendapatan bunga bersih menjadi Rp5,53 triliun (lima koma -----
lima puluh tiga triliun Rupiah). -----

- Pendapatan operasional lainnya menjadi Rp2,29 triliun (dua koma
dua puluh sembilan triliun Rupiah). -----

- Beban operasional lainnya menjadi Rp3,49 triliun (tiga koma empat

- puluh sembilan triliun Rupiah). -----
- Pendapatan operasional bersih menjadi Rp4,33 triliun (empat koma tiga puluh tiga triliun Rupiah). -----
- Laba sebelum pajak menjadi Rp4,34 triliun (empat koma tiga puluh empat triliun Rupiah). -----
- Laba setelah pajak menjadi Rp3,51 triliun (tiga koma lima puluh satu triliun Rupiah). -----

----- RASIO -----

Pimpinan Rapat, Para Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham -- yang kami hormati, pada layar kami tampilkan posisi rasio keuangan---- Perseroan per Desember 2023 (dua ribu dua puluh tiga) adalah sebagai berikut : -----

- ROA menjadi 3,47% (tiga koma empat puluh tujuh persen); -----
- ROE menjadi 17,62% (tujuh belas koma enam puluh dua persen); --
- LDR meningkat menjadi 74,03% (tujuh puluh empat koma nol tiga persen); -----
- CAR menjadi 26,17% (dua puluh enam koma tujuh belas persen); --
- NIM menjadi 5,21% (lima koma dua puluh satu persen); -----
- BOPO menjadi 65,36% (enam puluh lima koma tiga puluh enam persen); -----
- NPL Gross menjadi 1,57% (satu koma lima puluh tujuh persen). ----

----- JARINGAN KANTOR -----

-Jaringan kantor yang dimiliki Perseroan yaitu berupa kantor cabang, merupakan bagian esensial dari fungsi operasional dan intermediasi Bank. Dalam pengembangan jaringan kantor, Perseroan juga bersinergi dengan jaringan kantor perusahaan dalam grup CT Corp. -----

-Pada tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga), Perseroan mempunyai 55 (lima puluh lima) Kantor Cabang, 312 (tiga ratus dua belas) Kantor Cabang Pembantu, dan 3 (tiga) Kantor Fungsional, serta terdapat 582 (lima ratus delapan puluh dua) unit ATM dengan lokasi yang tersebar di

seluruh Indonesia dibawah koordinasi 8 (delapan) Kantor Wilayah. kedepan, strategi pengembangan jaringan kantor akan diselaraskan dengan strategi digitalisasi sesuai dengan perubahan perilaku nasabah dan proses bisnis di perbankan. -----

----- TRANSFORMASI DIGITAL -----

-Di sisi transformasi digital, hingga tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga), fitur M-Smile telah memiliki 103 (seratus tiga) fitur untuk --- melakukan 733 (tujuh ratus tiga puluh tiga) jenis transaksi. Dengan -- penambahan fitur-fitur tersebut, transaksi perbankan yang dilakukan nasabah melalui aplikasi M-Smile telah mencapai 81% (delapan puluh satu persen) secara frekuensi transaksi. -----

-Adapun jumlah pengguna M-smile pada tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) telah mencapai lebih dari 54% (lima puluh empat persen) total nasabah retail atau naik sebesar 18% (delapan belas persen) dari tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua). Pada tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) volume transaksi nasabah melalui M-Smile menunjukkan peningkatan yang baik menjadi Rp37 Triliun (tiga puluh tujuh triliun Rupiah) dari Rp20 Triliun (dua puluh triliun Rupiah) pada tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua). Sementara itu, total frekuensi transaksi pada tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) meningkat menjadi 9,0 juta -- (sembilan juta) jika dibanding tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua) -- yang sebanyak 5,8 juta (lima koma delapan juta) transaksi. -----

-Perseroan juga turut serta dalam transformasi pembayaran digital --- sejalan dengan langkah Bank Indonesia. Perseroan bahkan menjadi -- salah satu bank yang pertama mengimplementasikan pembayaran --- melalui QRIS MPM dan CPM, QRIS transfer, tarik, setor, QRIS cross border, dan BI-Fast. -----

-Dari sisi Keuangan Berkelanjutan, dan guna melaksanakan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017, Perseroan berkomitmen penuh melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

(TJSL) yang berkelanjutan. Pada tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga), penerapan keuangan berkelanjutan dilaksanakan sesuai Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Perseroan. -----

-Sehubungan dengan hal tersebut, Pimpinan Rapat mempersilahkan Tuan YUNI LASTIANTO selaku Direktur Compliance & Human Capital Perseroan sebagai penanggung jawab atas pelaksanaan Keuangan Keberlanjutan Bank menyampaikan penjelasan tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan selama tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) yang menjadi bagian dari Laporan Keberlanjutan tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) secara singkat dan atas permintaan Pimpinan Rapat tersebut Tuan YUNI LASTIANTO selaku Direktur Compliance & Human Capital Perseroan menyampaikan penjelasan sebagai berikut : -----

----- LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023 (DUA RIBU DUA PULUH TIGA) -----

-Pada tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga), dalam menerapkan keuangan berkelanjutan Perseroan tetap memperhatikan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST). Dalam pembiayaan kredit, Perseroan terus melakukan peningkatan pada penyaluran pembiayaan pada Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) yang terdiri dari pembiayaan kegiatan usaha berwawasan lingkungan serta pembiayaan UMKM, dimana portofolio pembiayaan hijau mencapai sebesar 99,8% (sembilan puluh sembilan koma delapan persen). Selama tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga), jumlah penyaluran kredit KKUB mencapai Rp24,9 triliun (dua puluh empat koma sembilan triliun Rupiah). Jumlah ini mengalami kenaikan 36,4% (tiga puluh enam koma empat persen) jika dibandingkan dengan tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua) sebesar Rp18,25 triliun (delapan belas koma dua puluh lima triliun Rupiah). ---

-Dari aspek lingkungan, Perseroan secara berkesinambungan dan berkelanjutan melakukan inovasi untuk menciptakan efisiensi yang

ramah lingkungan. Salah satu aktivitas yang dilakukan Perseroan secara bertahap adalah perubahan dalam penggunaan kertas. Sebelum ini, penggunaan kertas meliputi hampir seluruh aktivitas Bank, baik untuk kebutuhan internal maupun eksternal. Konversi dari penggunaan form-kertas untuk pembukaan rekening menjadi aplikasi digital terus dioptimalkan oleh Bank Mega. Hingga 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga) tercatat pembukaan rekening melalui aplikasi M-Smile, mencapai 86.820 (delapan puluh enam ribu delapan ratus dua puluh) *account*. Berdasarkan data tersebut, Bank Mega melakukan simulasi perkiraan nilai efisiensi dari sisi ekonomi dan dampak yang positif terhadap lingkungan. Pengurangan pemakaian form dan salinan dokumen tersebut mencapai sekitar 312.552 (tiga ratus dua belas ribu lima ratus lima puluh dua) lembar kertas yang mencerminkan bahwa Bank telah menyelamatkan 27 (dua puluh tujuh) pohon.

-Perseroan juga melakukan efisiensi penggunaan kertas melalui pengajuan aplikasi kartu kredit berbasis digital, yaitu menggunakan tablet pada *direct sales*, aplikasi *mobile banking* dan *online onboarding*. Penggunaan *e-statement* dan pengajuan kartu kredit melalui aplikasi digital telah menghemat penggunaan lebih dari 9 juta (sembilan juta) lembar kertas selama Januari sampai dengan Desember 2023 (dua ribu dua puluh tiga) dimana diperkirakan mengurangi penebangan pohon sebanyak 867 (delapan ratus enam puluh tujuh) pohon. Hal ini pun turut memberikan kontribusi atas penambahan produksi 381 ton (tiga ratus delapan puluh satu ton) Oksigen (O₂) serta mengurangi Karbondioksida (CO₂) sekitar 12,2 ton (dua belas koma dua ton).

-Langkah tersebut telah berhasil mengurangi jumlah limbah kertas sebesar 32% (tiga puluh dua persen) menjadi 15,05 ton (lima belas koma nol lima ton) bila dibandingkan pada tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua) yakni sebesar 22,05 ton (dua puluh dua koma nol lima ton).

Perseroan juga melanjutkan program efisiensi terhadap penggunaan air

di Menara Bank Mega, dimana seluruh air yang digunakan berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Selama tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga), penggunaan air lebih dari 82 ribu (delapan puluh dua) meter kubik, atau turun 3% (tiga persen) dibandingkan tahun ----- sebelumnya yang sebesar 85 ribu (delapan puluh lima ribu) meter kubik.

-Dari aspek sosial, Perseroan juga memberikan nilai tambah kepada masyarakat melalui pelaksanaan kegiatan TJSJ yang mencakup kegiatan Mega Berbagi dan Mega Peduli serta literasi dan inklusi keuangan. ----

-Melalui produk Tabungan Mega Berbagi, Perseroan mengajak ----- masyarakat untuk menabung sekaligus melakukan kegiatan sosial yang fokus pada pilar pendidikan, kesehatan dan pemberdayaan masyarakat serta kebencanaan. Hanya dengan menyisihkan minimal 1% (satu ---- persen) dari bunga yang seharusnya diterima nasabah dan ditambah lagi sebesar 1% (satu persen) dari Perseroan, nasabah telah memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. -----

Sepanjang tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga), Perseroan telah ----- mendistribusikan dana donasi Tabungan Mega Berbagi sebesar Rp7,72 miliar (tujuh koma tujuh puluh dua miliar Rupiah) untuk menyelesaikan 6 (enam) sekolah korban bencana di Jawa Timur, Sumatera Barat dan -- Nusa Tenggara Timur. Selain itu, dana donasi juga digunakan untuk ---- mengirim relawan guru ke *remote area* untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik. Relawan guru tersebut bertugas di sekolah-sekolah -- yang telah menerima bantuan dari Mega Berbagi di Nusa Tenggara -- Timur, Sumatera Barat dan Jawa Timur. Dalam hal ini, Perseroan ----- bekerja sama dengan CT ARSA Foundation melalui Program Pelayanan Pendidikan dan Pengajaran (PIJAR). -----

-Selain itu, selama tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) melalui ---- Program Mega Peduli, Perseroan telah menyalurkan 20.000 (dua puluh ribu) paket sembako kepada masyarakat yang membutuhkan, pembagian masker kepada seluruh karyawan dan melakukan penanaman pohon

bambu, bekerja sama dengan PPATK, FKDKP dan yayasan KEHATI. Total donasi program Mega Peduli pada tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) sebesar Rp3,09 miliar (tiga koma nol sembilan miliar Rupiah). ----

-Dalam rangka meningkatkan pemahaman masyarakat atas kegiatan perbankan, termasuk pengelolaan keuangan yang bijak dan guna melaksanakan kebijakan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perseroan rutin melaksanakan kegiatan literasi keuangan, yaitu berupa program "Ayo ke Bank" yang merupakan program pengenalan perbankan dan edukasi pengelolaan keuangan kepada anak-anak usia sekolah dan program "Edukasi Nasabah" yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan nasabah dalam pengelolaan keuangan, meningkatkan kewaspadaan nasabah terhadap upaya-upaya fraud, serta mitigasi yang perlu dilakukan untuk mencegah fraud. -----

-Melalui program "Ayo ke Bank", Perseroan akan memperkenalkan dunia perbankan dan memberikan edukasi terkait manajemen keuangan kepada anak-anak usia sekolah. Pada tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga), Program "Ayo ke Bank" dilaksanakan di SMP Al Kautsar dan diikuti oleh 50 (lima puluh) anak-anak usia sekolah. -----

-Pada program "Edukasi Nasabah" yang bertujuan, untuk memberikan edukasi kepada para nasabah dalam hal meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan dan meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi penipuan finansial. Program "Edukasi Nasabah" dilakukan melalui kampanye digital di platform sosial media Bank Mega yang selama tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) telah diikuti oleh 369.670 (tiga ratus enam puluh sembilan ribu enam ratus tujuh puluh) netizen.

-Perseroan juga melakukan program inklusi keuangan secara daring melalui Program "Kampanye QRIS Nasional" di aplikasi *mobile banking* M-Smile. Selain itu, Perseroan juga telah melaksanakan Program "Bulan Inklusi Keuangan" secara luring dalam acara Meriah Bareng Mega di berbagai kota di seluruh Indonesia dan kampanye -

melalui channel digital sosial media Perseroan. -----

-Seluruh kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan produk-produk perbankan kepada masyarakat dan meningkatkan penggunaan produk dan layanan jasa perbankan secara lebih luas. -----

-Demikian penjelasan tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, serta Inklusi Keuangan. Laporan lengkap tentang Tanggung Jawab -----
Sosial dan Lingkungan ini tersedia dalam Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan bersama dengan Laporan Tahunan Bank dan Rapat -----
dikembalikan kepada Pimpinan Rapat. -----

-Pimpinan Rapat mengucapkan terima kasih kepada Tuan KOSTAMAN THAYIB dan Tuan YUNI LASTIANTO. -----

-Demikianlah penjelasan mengenai hal-hal penting mengenai keadaan dan jalannya Perseroan dan Laporan Keuangan untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga). -----

-Pimpinan Rapat menyampaikan, sebelum memasuki acara tanya jawab saya persilakan kepada Tuan HIZBULLAH, Sarjana Ekonomi, -----
Akuntansi selaku Komisaris Independen menyampaikan laporan -----
mengenai tugas pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan -----
Komisaris selama tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga), atas -----
permintaan Pimpinan Rapat tersebut Tuan HIZBULLAH, Sarjana -----
Ekonomi, Akuntansi, selaku Komisaris Independen Perseroan -----
menyampaikan penjelasan sebagai berikut : -----

-Sesuai ketentuan Pasal 66 dan Pasal 69 UUPB yang mensyaratkan ----
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris sebagai bagian dari -----
laporan Tahunan yang akan dimintakan persetujuan Rapat Umum -----
Pemegang Saham (untuk selanjutnya disebut "RUPS"), berikut ini--
kami sampaikan Laporan Dewan Komisaris dimaksud. -----

-Dalam rangka pelaksanaan tugas pengawasan tersebut, Komisaris -----
dibantu oleh komite-komite yang telah dibentuk yaitu Komite Audit, ---
Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi. -----

Dewan Komisaris dengan dibantu secara langsung oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi & Nominasi terus ---- menjalankan fungsi pengawasan untuk memastikan terlaksananya ----- berbagai mekanisme yang telah sesuai dengan kebijakan-kebijakan ----- *Good Corporate Governance* (GCG) yang berlaku. -----

-Dengan mempertimbangkan posisi Perseroan sebagai Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan Mega Corpora, pada tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) Dewan Komisaris juga membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi berdasarkan Surat Keputusan Dewa Komisaris Nomor 006/DEKOM/V/2023, tanggal 15-05-2023 (lima belas Mei dua ribu dua puluh tiga) tentang Komite Tata Kelola Terintegrasi. Komite ini telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas penerapan Tata Kelola pada masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam ----- Konglomerasi Keuangan Mega Corpora agar sesuai dengan Pedoman --- Tata Kelola Terintegrasi. -----

-Dengan dibantu oleh Komite Komite tersebut serta komunikasi yang teratur dengan Direksi, kami telah melakukan fungsi pengawasan ---- kebijakan dan penatalaksanaan untuk memastikan, bahwa Perseroan -- dikelola sesuai dengan peraturan yang berlaku. -----

-Pelaksanaan kepatuhan telah dijalankan secara baik oleh seluruh --- jajaran Perseroan. Direktur Kepatuhan dan unit kerja dibawahnya telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan konsisten sesuai dengan aturan yang berlaku. Didalam melakukan pengelolaan kepatuhan unit kerja -- kepatuhan dibantu oleh Satuan Kerja Audit Intern, Internal Control dan Auditor Eksternal. -----

-Dari aspek manajemen risiko, Perseroan telah menerapkan kerangka kerja manajemen risiko sesuai dengan kompleksitas profil risiko dan -- kegiatan usahanya. Perseroan secara konsisten memperbaiki ----- kelengkapan instrumen serta sumber daya manusia untuk memastikan

proses manajemen risiko berlangsung secara efektif dan berkelanjutan. Perseroan juga telah menggunakan berbagai pendekatan standar untuk memastikan memenuhi indikator-indikator penting dalam memastikan keberlangsungan usaha dalam bisnis perbankan. -----

-Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah melakukan --- tugasnya dalam merumuskan dan melaksanakan strategi serta kebijakan perseroan terkait *Good Corporate Governance* (GCG) dengan baik, -- dengan tujuan menjaga kelangsungan usaha, memperbaiki kinerja, dan meningkatkan daya saing Perseroan dengan senantiasa menjunjung -- tinggi prinsip kehati-hatian dan didukung dengan kerangka kerja ----- manajemen risiko. -----

-Pada tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga), Perseroan telah ----- melaksanakan penilaian penerapan GCG dengan metode penilaian ---- sendiri (*self-assessment*) dengan melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif. Pelaksanaan *self-assessment* pada semester I dan II tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) dengan mendapatkan nilai Baik. Sementara itu sesuai surat OJK Nomor SR-22/PB.31/2024 tanggal ----- 12-02-2024 (dua belas Februari dua ribu dua puluh empat), Penerapan Tata Kelola Perseroan untuk posisi Juni 2023 (dua,ribu dua puluh tiga) adalah Baik dan posisi Desember 2023 (dua ribu dua puluh tiga) adalah Cukup Baik. -----

-Memenuhi ketentuan Pasal 12 ayat (2) huruf (a) Anggaran Dasar ----- Perseroan, Dewan Komisaris telah membaca dan menelaah dengan -- seksama Laporan Tahunan yang telah disusun oleh Direksi, dan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga). Kegiatan Perseroan untuk --- tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) telah dilaksanakan sesuai -- dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan telah dilaporkan pada Rapat yang ----- diselenggarakan pada tahun lalu. -----

-Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan tertanggal -----
26-01-2024 (dua puluh enam Januari dua ribu dua puluh empat) dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material terhadap: -----

- a) posisi keuangan PT Bank Mega Tbk pada tanggal 31-12-2023 ;
(tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga); -----
- b) hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada ----
tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi ----
keuangan di Indonesia. -----

-Demikian Laporan Kegiatan Pengawasan Dewan Komisaris untuk ----
dapat disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham, selanjutnya Rapat-
dikembalikan kepada Pimpinan Rapat. -----

-Dengan telah selesainya Laporan Tahunan Direksi dan Laporan -----
Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, Pimpinan Rapat memberi ----
kesempatan kepada para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang ---
saham yang ingin mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan -----
Acara Rapat Pertama ini. -----

-Bagi yang ingin mengajukan pertanyaan, saudara dipersilahkan dengan
tata cara bertanya sebagai berikut:-----

- bagi Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang hadir
secara fisik, dipersilahkan untuk mengangkat tangan dan petugas ----
kami akan memberikan mikrofon. Sebelum pertanyaan disampaikan,
dimohonkan untuk menyebutkan nama dan jumlah saham yang -----
dimiliki atau diwakili.-----

- bagi Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang hadir
secara elektronik, dapat menyampaikan pertanyaan melalui fitur chat
pada kolom 'Electronic Opinions' yang tersedia dalam layar -----
E-Meeting Hall di aplikasi eASY.KSEI.-----

-Sehubungan tidak ada pertanyaan, maka Pimpinan Rapat mengusulkan
keputusan untuk Mata Acara Rapat Pertama adalah sebagai berikut : ----

- a. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Direksi ----- mengenai Pengurusan Perseroan selama tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga), dan Laporan Pengawasan Dewan ----- Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal ----- 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga);
- b. Menerima dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) yang termasuk didalamnya --- Neraca dan Perhitungan Laba-Rugi yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan Laporannya nomor ----- 00010/2.1030/AU.1/07/1298-1/1/I/2024 tanggal 26-01-2024 --- (dua puluh enam Januari dua ribu dua puluh empat); dan -----
- c. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab ----- sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) sepanjang ----- tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan tersebut. -----

-Selanjutnya proses pemungutan suara untuk Mata Acara Pertama ini akan dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut :-----

- a. Bagi Pemegang Saham atau Kuasanya yang hadir secara fisik, yang memberikan suara abstain atau suara tidak setuju, diminta untuk ----- mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suaranya kepada ----- petugas. Pemegang Saham atau kuasanya yang sah, yang tidak ----- mengangkat tangan dianggap menyetujui usulan yang diajukan ----- sehubungan dengan Mata Acara Rapat yang sedang dibicarakan; ---
- b. Bagi Pemegang Saham atau Kuasanya yang hadir secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI, namun belum menetapkan pilihan --- suara, memiliki kesempatan untuk menyampaikan pilihan suaranya selama masa pemungutan suara dibuka melalui layar E-Meeting Hall

di aplikasi eASY.KSEI. -----

-Selama proses pemungutan suara berlangsung, kolom 'General Meeting Flow Text' akan memperlihatkan status "voting for agenda item number one has started". -----

-Apabila Pemegang Saham atau Kuasanya tidak memberikan pilihan suara untuk Mata Acara Rapat hingga status pelaksanaan Rapat yang terlihat pada kolom 'General Meeting Flow Text' berubah menjadi "voting for agenda item number one has ended", maka Pemegang Saham atau Kuasanya dianggap memberikan suara abstain untuk Mata Acara Rapat yang bersangkutan. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menyerahkan Rapat kepada saya, Notaris untuk membantu pelaksanaan pemungutan suara dan melaporkan hasil-pemungutan suara untuk Mata Acara Rapat Pertama ini. -----

-Kemudian saya, Notaris menanyakan kepada pemegang saham atau-kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik apakah ada yang tidak-setuju atau memberikan suara abstain, bilamana ada kami mohon-----mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suara yang telah diisi-----dengan suaranya kepada petugas. -----

-Selanjutnya bagi para Pemegang Saham atau Kuasanya yang hadir-----secara elektronik, kami mohon untuk memberikan pilihannya.----

-Setelah memberikan waktu dan memperhatikan hadirin Rapat, saya, -Notaris melaporkan kepada Pimpinan Rapat bahwa hasil pemungutan suara untuk Mata Acara Rapat Pertama adalah sebagai berikut :-----

1. Jumlah suara yang Tidak Setuju sebesar 0 (nol) saham atau 0% --- (nol persen). -----
2. Jumlah suara yang Abstain sebesar 0 (nol) saham atau 0% (nol persen). -----
3. Jumlah suara setuju sebesar 11.437.809.709 (sebelas miliar empat ratus tiga puluh tujuh juta delapan ratus sembilan ribu tujuh ratus sembilan) saham atau 100% (seratus persen) dari yang hadir. -----

-Sehubungan dengan tidak ada Pemegang Saham yang tidak setuju dan tidak ada juga yang abstain, maka dapat disimpulkan bahwa usul yang diajukan pada Mata Acara Rapat Pertama disetujui secara musyawarah mufakat. -----

-Kemudian saya, Notaris mengembalikan Rapat kepada Pimpinan -----
Rapat, selanjutnya Pimpinan Rapat menegaskan bahwa sehubungan dengan laporan saya, Notaris, maka Rapat telah memutuskan secara ---
musyawarah dan mufakat atas usulan yang diajukan pada Mata Acara
Rapat Pertama tersebut. -----

II. Mata Acara Rapat Kedua. -----

PENETAPAN PENGGUNAAN LABA BERSIH PERSEROAN-----
UNTUK TAHUN BUKU YANG BERAKHIR PADA TANGGAL ----
31-12-2023 (TIGA PULUH SATU DESEMBER DUA RIBU DUA ---
PULUH TIGA) -----

-Pimpinan Rapat menyampaikan sebagai berikut : -----

-Berdasarkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga) sebagaimana yang telah disahkan dalam Mata Acara Rapat Pertama, Perseroan telah memperoleh Laba Bersih -----
tepatnya sebesar Rp3.510.670.054.189,- (tiga triliun lima ratus sepuluh miliar enam ratus tujuh puluh juta lima puluh empat ribu seratus ---
delapan puluh sembilan Rupiah). -----

-Karenanya, sesuai dengan ketentuan Pasal 24 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, Direksi Perseroan telah mengadakan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang diselenggarakan pada tanggal 12-02-2024 (dua belas Februari dua ribu dua puluh empat), yang menetapkan usulan untuk diajukan kepada Rapat sehubungan dengan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga). -----

-Pimpinan Rapat kembali meminta bantuan kepada Tuan -----

KOSTAMAN THAYIB, selaku Direktur Utama untuk membacakan --
Keputusan Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi berkenaan ---
dengan Penggunaan Laba Perseroan tersebut, dan atas permintaan -----
tersebut Tuan KOSTAMAN THAYIB, selaku Direktur Utama -----
Perseroan menyampaikan sebagai berikut : -----
-Dengan memperhatikan kebutuhan Perseroan dan peraturan -----
perundang-undangan yang berlaku, rapat gabungan Dewan Komisaris
dan Direksi yang diselenggarakan pada tanggal 12-02-2024 (dua belas
Februari dua ribu dua puluh empat) telah memutuskan untuk -----
mengusulkan: -----

1. Menetapkan seluruh Laba bersih Perseroan tahun buku 2023 (dua
ribu dua puluh tiga) yaitu sebesar Rp 3.510.670.054.189,- (tiga ----
triliun lima ratus sepuluh miliar enam ratus tujuh puluh juta lima ----
puluh empat ribu seratus delapan puluh sembilan Rupiah) -----
digunakan sebagai berikut: -----
 - (a) sebesar Rp70.054.189,- (tujuh puluh juta lima puluh empat ribu
seratus delapan puluh sembilan Rupiah) disisihkan sebagai dana
cadangan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 UUPT; -----
 - (b) sebesar Rp2.457.420.000.000,- (dua triliun empat ratus lima ----
puluh tujuh miliar empat ratus dua puluh juta Rupiah) akan -
dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen tunai; dan ---
 - (c) sisanya sebesar Rp1.053.180.000.000,- (satu triliun lima puluh
tiga miliar seratus delapan puluh juta Rupiah) akan dibukukan
sebagai saldo laba. -----
2. Menyetujui pembagian dividen tunai tersebut dilakukan dengan ----
ketentuan: -----
 - (a) Tata cara dan jadwal pembagian dividen tunai akan ditetapkan--
kemudian;-----
 - (b) Pembayaran atas dividen tunai tersebut akan dipotong pajak----
sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.-----

3. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tata cara dan jadwal pembayaran dividen tunai tersebut serta mengumumkannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

-Demikian usulan atas penggunaan Laba Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) untuk dapat disetujui dan Rapat dikembalikan kepada Pimpinan Rapat.

-Sekarang tibalah saatnya kita memasuki acara tanya jawab. Untuk itu kami membuka kesempatan kepada para Pemegang Saham dan atau kuasa Pemegang Saham yang ingin mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan mata acara Rapat Kedua ini.

-Adapun mengenai tata cara mengajukan pertanyaan sama seperti yang telah disampaikan dalam mata acara Rapat Pertama.

-Selanjutnya proses pemungutan untuk mata acara Kedua ini dilakukan dengan mekanisme sama seperti yang telah disampaikan dalam mata acara Rapat Pertama.

-Selanjutnya Pimpinan Rapat kembali menyerahkan Rapat kepada saya, Notaris untuk membantu pelaksanaan pemungutan suara dan melaporkan hasil pemungutan suara untuk Mata Acara Rapat Kedua ini.

-Kemudian saya, Notaris menanyakan kepada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik apakah ada yang tidak setuju atau memberikan suara abstain, bilamana ada kami mohon mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suara yang telah diisi dengan suaranya kepada petugas.

-Selanjutnya bagi para Pemegang Saham atau Kuasanya yang hadir secara elektronik, kami mohon untuk memberikan pilihan suaranya.

-Setelah memberikan waktu dan memperhatikan hadirin Rapat, saya, Notaris melaporkan kepada Pimpinan Rapat bahwa hasil pemungutan suara untuk Mata Acara Rapat Kedua adalah sebagai berikut :

1. Jumlah suara yang Tidak Setuju sebesar 0 (nol) saham atau 0% (nol

- persen). -----
2. Jumlah suara yang Abstain sebesar 0 (nol) saham atau 0% (nol persen). -----
 3. Jumlah suara setuju sebesar 11.437.809.709 (sebelas miliar empat ratus tiga puluh tujuh juta delapan ratus sembilan ribu tujuh ratus sembilan) saham atau 100% (seratus persen) dari yang hadir. ----

-Sehubungan dengan tidak ada Pemegang Saham yang tidak setuju dan tidak ada juga yang abstain, maka dapat disimpulkan bahwa usul yang diajukan pada Mata Acara Rapat Kedua disetujui secara musyawarah -- mufakat. -----

-Kemudian saya, Notaris mengembalikan Rapat kepada Pimpinan ----- Rapat, selanjutnya Pimpinan Rapat menegaskan bahwa sehubungan --- dengan laporan saya, Notaris, maka Rapat telah memutuskan secara --- musyawarah dan mufakat atas usulan yang diajukan pada Mata Acara - Rapat Kedua tersebut. -----

III. Mata Acara Rapat Ketiga. -----

LAPORAN DIREKSI ATAS RENCANA KERJA (*BUSINESS PLAN*) -
PERSEROAN TAHUN 2024 (DUA RIBU DUA PULUH EMPAT) ---
DAN LAPORAN RENCANA AKSI KEUANGAN -----
BERKELANJUTAN-----

-Pimpinan Rapat menyampaikan sebagai berikut: -----

-Sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Pasal 18 ayat (6) -----
Anggaran Dasar Perseroan, Direksi wajib membuat dan menyusun -----
rencana kerja tahunan yang memuat juga anggaran tahunan Perseroan,
untuk tahun buku yang akan datang (*Business Plan*) sebelum -----
dimulainya tahun buku yang akan datang. -----

-Dewan Komisaris juga telah melakukan kajian terhadap Rencana --
Kerja Tahunan untuk tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat), dan
telah menyetujui Rencana Kerja Tahunan yang disusun oleh Direksi -
sebagai pedoman kerja pada tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh -

empat). -----

-Dan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Pasal 6 Peraturan --
Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan --
Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan --
Perusahaan Publik, Lembaga Jasa Keuangan (untuk selanjutnya -----
disingkat "LJK") wajib mengkomunikasikan Rencana Aksi Keuangan
Berkelanjutan kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi
yang ada pada LJK. Komunikasi kepada pemegang saham dapat ---
dilakukan antara lain melalui Rapat Umum Pemegang Saham. -----

-Direksi juga telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
(untuk selanjutnya disingkat "RAKB") tahun 2024 (dua ribu dua puluh
empat). RAKB tersebut telah disetujui oleh Dewan Komisaris, dan
telah disampaikan kepada Otoritas Jasa keuangan melalui Surat -----
Perseroan Nomor 225/DIRBM-FICO/23 tanggal 27-11-2023 (dua -----
puluh tujuh November dua ribu dua puluh tiga). -----

-Pimpinan Rapat kembali meminta Tuan KOSTAMAN THAYIB, -----
selaku Direktur Utama untuk menyampaikan penjelasannya mengenai
Rencana Kerja Perseroan dan Tuan YUNI LASTIANTO, selaku -----
Direktur Compliance dan Human Capital Perseroan sebagai Direktur
yang menjadi penanggung jawab atas Keuangan Berkelanjutan -----
Perseroan menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan -----
untuk Tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat) dan atas permintaan -
Pimpinan Rapat tersebut Tuan KOSTAMAN THAYIB selaku Direktur
Utama Perseroan menyampaikan penjelasan singkat mengenai arah -----
perkembangan Perseroan dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan --
Perseroan untuk tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat) sebagai berikut:

----- STRATEGI -----

Dalam rangka mencapai target Perseroan Tahun 2024 (dua ribu dua ---
puluh empat), kami telah menyusun strategi sebagai berikut: -----

1. Peningkatan dana pihak ketiga dengan fokus peningkatan pada

- nasabah ritel. -----
2. Peningkatkan penyaluran kredit dengan tetap berlandaskan pada *prudential banking* dan mencermati industri yang akan dibiayai. ---
 3. Fokus pada peningkatan bisnis kartu kredit. -----
 4. Fokus meningkatkan *Fee Base Income* dari *Treasury* dan bisnis -
lainnya. -----
 5. Target rasio LDR sesuai dengan kebijakan Bank berkisar pada -
level 70% (tujuh puluh persen). -----
 6. Meningkatkan efisiensi dalam biaya-biaya lainnya dengan target
rasio BOPO di kisaran 63% (enam puluh tiga persen). -----
 7. Transformasi teknologi informasi untuk mendukung perkembangan
bisnis retail dan perbankan digital, mitigasi risiko operasional serta
efisiensi biaya operasional melalui otomasi proses operasional. ---

----- PROYEKSI -----

Pimpinan Rapat, Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang kami hormati, memasuki tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat), -----
Perseroan akan terus meningkatkan kinerjanya, dan proyeksi kinerja ----
Perseroan untuk tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat) sebagai -----
berikut:-----

- Total asset diproyeksikan menjadi Rp136,99 triliun (seratus tiga
puluh enam koma sembilan puluh sembilan triliun Rupiah). -----
- Kredit yang disalurkan diproyeksikan menjadi Rp71,50 triliun (tujuh
puluh satu koma lima puluh triliun Rupiah). -----
- Dana pihak ketiga diproyeksikan menjadi Rp96,63 triliun (sembilan
puluh enam koma enam puluh tiga triliun Rupiah). -----
- Laba setelah pajak diproyeksikan menjadi Rp3,81 triliun (tiga koma
delapan puluh satu triliun Rupiah). -----

----- STRATEGI PERTUMBUHAN KREDIT PER SEGMENT -----

Proyeksi pertumbuhan kredit per segment adalah sebagai berikut :-----

- Korporasi diproyeksikan tumbuh menjadi Rp49,22 triliun (empat

- puluh sembilan koma dua puluh dua triliun Rupiah). -----
- *Joint Financing* tumbuh menjadi Rp.12,40 triliun (dua belas koma empat puluh triliun Rupiah). -----
- Kartu Kredit diproyeksikan menjadi Rp.6,41 triliun (enam koma empat puluh satu triliun Rupiah). -----
- Komersil diproyeksikan menjadi Rp.2,29 triliun (dua koma dua puluh sembilan triliun Rupiah). -----
- Retail diproyeksikan menjadi Rp.1,11 triliun (satu koma sebelas triliun Rupiah). -----
- Kredit Antar Bank diproyeksikan menjadi Rp83 miliar (delapan puluh tiga miliar Rupiah). -----

----- KOMPOSISI DPK -----

Proyeksi dana pihak ketiga untuk tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat) menjadi Rp96,62 triliun (sembilan puluh enam koma enam puluh dua triliun Rupiah) dengan perincian sebagai berikut :-----

- Giro diproyeksikan menjadi Rp11,26 triliun (sebelas koma dua puluh enam triliun Rupiah). -----
- Tabungan diproyeksikan menjadi Rp17,24 triliun (tujuh belas koma dua puluh empat triliun Rupiah). -----
- Deposito diproyeksikan menjadi Rp68,12 triliun (enam puluh delapan koma dua belas triliun Rupiah). -----

----- PROYEKSI RASIO -----

Proyeksi rasio keuangan untuk tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat) -- adalah sebagaimana yang terlihat pada layar.-----

- ROA : 3,68% (tiga koma enam puluh delapan persen). -----
- ROE : 18,43% (delapan belas koma empat puluh tiga persen). -----
- CAR : 25,77% (dua puluh lima koma tujuh puluh tujuh persen).-----
- NIM : 5,42% (lima koma empat puluh dua persen). -----

- BOPO : 64,23% (enam puluh empat koma dua puluh tiga persen).
- LDR : 74,00% (tujuh puluh empat koma nol nol persen).
- NPL-gross : 1,75% (satu koma tujuh puluh lima persen).
- NPL-net : 1,31% (satu koma tiga puluh satu persen).

Kebijakan dan strategi manajemen, serta proyeksi keuangan Perseroan untuk tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat) sebagaimana tersebut di atas telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam Rencana Bisnis Perseroan.

Selanjutnya Tuan YUNI LASTIANTO, selaku Direktur menyampaikan penjelasan singkat mengenai Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan untuk tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat).

RAKB 2024

Kegiatan terkait implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang akan dilakukan Perseroan pada tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat) akan fokus pada pertumbuhan penyaluran dan penghimpunan dana yang sesuai dengan kriteria Keuangan Berkelanjutan, estimasi emisi karbon dan Climate Risk Stress Testing (CRST), serta peningkatan efisiensi penggunaan listrik dan air, dengan indikator keberhasilan sebagai berikut :

1. Pertumbuhan penyaluran dana yang sesuai dengan kriteria Kategori Keuangan Usaha Berkelanjutan (KKUB) sebesar 5% (lima persen) dari tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga).
2. Pertumbuhan penghimpunan dana khususnya Tabungan Mega Berbagi 5% (lima persen) dari tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga).
3. Memperoleh hasil perhitungan emisi karbon Perseroan berdasarkan scope, yaitu:
 - a) Untuk scope 1 dan 2 akan dilakukan perhitungan emisi karbon berdasarkan realisasi biaya yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dan kemudian dikonversi sesuai dengan kalkulator

karbon yang ada; -----

b) Untuk scope 3 di sektor portofolio kredit, Perseroan akan -----
melakukan mapping debitur sektor prioritas minimal 50% (lima
puluh persen) dari portofolio kredit, memetakan segmentasi ---
debitur, sehingga Perseroan dapat mengukur emisi karbon -----
debitur; -----

c) Sedangkan untuk scope 3 dari surat berharga, Perseroan akan --
meminta arahan dari OJK mengenai standar perhitungan emisi
scope 3 surat berharga dan juga Perseroan akan melakukan ----
benchmark kepada perbankan lainnya untuk mendapatkan ----
standard terbaik perhitungan emisi scope 3 surat berharga. -----

4. Melakukan pengukuran CRST dengan cara antara lain : -----

a) Melakukan mapping perhitungan cakupan CRST Risiko -----
Operasional meliputi mapping seluruh jaringan kantor -----
Perseroan, mengumpulkan data dan melakukan mapping ---
dampak dari perubahan iklim, potensi bencana, dan lainnya, --
sebagai referensi perhitungan terhadap penurunan nilai asset --
fisik maupun peningkatan biaya operasional akibat aktivitas --
transisi yang dilakukan. -----

b) Untuk scope 3 di sektor portofolio kredit, Perseroan akan ---
melakukan mapping debitur sektor prioritas minimal 50% (lima
puluh persen) dari portofolio kredit, dengan melakukan -----
pengumpulan data lokasi agunan debitur, jumlah emisi yang --
dihasilkan debitur, laporan keuangan debitur dan lainnya, ---
sehingga mendapatkan hasil proyeksi CAR, NPL, dan -----
Profitabilitas Perseroan dalam kondisi stress di masing-masing
skenario. -----

c) Sedangkan untuk scope 3 di instrumen surat berharga, Perseroan
akan melakukan mapping surat berharga yang dimiliki oleh
Perseroan baik pemerintah maupun korporasi, dengan -----

melakukan skenario *stress test (shock)* berdasarkan *macro -- economic data, counterparty rating* dan/atau *bond rating* yang akan mengakibatkan adanya peningkatan *interest rate*, ----- peningkatan yield surat berharga dan penurunan rating surat berharga. Hal ini akan berdampak pada penurunan nilai (*marked to market*) surat berharga tersebut. -----

5. Melakukan pengurangan atau efisiensi listrik dan air sebesar 2% (dua persen) dari tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga), dengan menghimbau kepada seluruh unit kerja di Kantor Pusat, Kantor Wilayah, Kantor Cabang dan Cabang Pembantu untuk bijak dalam penggunaan listrik dan air. -----
6. Peningkatan efektifitas dan tepat sasaran atas pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang telah dan akan terus dijalankan, yaitu salah satunya melalui program Mega Peduli dan Mega Berbagi, dengan pertumbuhan sebesar 2,5% (dua koma lima persen) di tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat) untuk program Mega Peduli dan sebesar 5% (lima persen) untuk program Mega Berbagi. -----

-Demikian penjelasan Direksi atas pelaksanaan Rencana Kerja -----
Perseroan dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan untuk tahun ----
2024 (dua ribu dua puluh empat) dan Rapat dikembalikan kepada -----
Pimpinan Rapat. -----

-Pimpinan Rapat kembali memberikan kesempatan kepada para -----
pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham untuk mengajukan --
pertanyaan berkaitan dengan Mata Acara Rapat Ketiga tersebut, dengan
tata cara yang sama seperti yang telah disampaikan dalam Mata Acara
Rapat Pertama. -----

-Oleh karena tidak terdapat pertanyaan lagi, maka Pimpinan Rapat -----
menyampaikan bahwa untuk Mata Acara Rapat Ketiga ini kita tidak ----
mengambil keputusan Rapat karena sifatnya hanya untuk -----
dikomunikasikan kepada pemegang saham. -----

IV. Mata Acara Rapat Keempat. -----

PENUNJUKAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK YANG AKAN -----
MELAKUKAN AUDIT ATAS LAPORAN KEUANGAN -----
PERSEROAN TAHUN BUKU 2024 (DUA RIBU DUA PULUH -----
EMPAT) -----

-Pimpinan Rapat menjelaskan bahwa berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 24-02-2023 (dua puluh empat Februari dua ribu dua puluh tiga), Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) untuk mengaudit Laporan keuangan -- Perseroan untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) ----- sebagaimana dimaksud dalam Memo Dinas Dewan Komisaris Perseroan Nomor 019/KOMISARIS/23 tanggal 20-09-2023 (dua puluh September dua ribu dua puluh tiga). Kami mengucapkan terima kasih kepada Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan yang telah menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga). -----

-Selanjutnya untuk penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan ----- melakukan audit untuk laporan keuangan Perseroan tahun buku 2024 --- (dua ribu dua puluh empat) akan diputuskan melalui Rapat. Dan ----- berdasarkan ketentuan Pasal 12 ayat (2) huruf (d) Anggaran Dasar -- Perseroan menyebutkan bahwa, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dilakukan penunjukan akuntan publik yang terdaftar di ----- Otoritas Jasa Keuangan. -----

-Mengingat saat ini mengenai syarat-syarat penunjukan kantor akuntan publik masih dibahas secara internal antara Direksi dan Dewan ----- Komisaris, maka diusulkan kepada Rapat agar dapat menyetujui untuk:

-Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris, untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan melakukan audit terhadap keuangan Perseroan

tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) dengan ----
memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit untuk mendapatkan
auditor dengan kualitas dan harga terbaik. -----

-Sekarang tibalah saatnya kita memasuki acara tanya jawab. Untuk itu--
kami membuka kesempatan kepada para Pemegang Saham dan atau----
kuasa Pemegang Saham yang ingin mengajukan pertanyaan yang-----
berkaitan dengan Mata Acara Rapat Keempat ini.-----

-Adapun mengenai tata cara mengajukan pertanyaan sama seperti yang--
telah disampaikan dalam Mata Acara Rapat Pertama. -----

-Selanjutnya proses pemungutan untuk Mata Acara Rapat Keempat ini --
dilakukan dengan mekanisme sama seperti yang telah disampaikan ----
dalam Mata Acara Rapat Pertama. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat kembali menyerahkan Rapat kepada saya,
Notaris untuk membantu pelaksanaan pemungutan suara dan -----
melaporkan hasil pemungutan suara untuk Mata Acara Rapat Keempat
ini. -----

-Kemudian saya, Notaris menanyakan kepada pemegang saham atau----
kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik apakah ada yang tidak--
setuju atau memberikan suara abstain, bilamana ada kami mohon-----
mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suara yang telah diisi-----
dengan suaranya kepada petugas. -----

-Selanjutnya bagi para Pemegang Saham atau Kuasanya yang hadir----
secara elektronik, kami mohon untuk memberikan pilihan suaranya.-----

-Setelah memberikan waktu dan memperhatikan hadirin Rapat, saya, ---
Notaris melaporkan kepada Pimpinan Rapat bahwa hasil pemungutan
suara untuk Mata Acara Rapat Keempat adalah sebagai berikut :-----

1. Jumlah suara yang Tidak Setuju sebesar 0 (nol) saham atau 0% (nol
persen). -----
2. Jumlah suara yang Abstain sebesar 0 (nol) saham atau 0% (nol
persen). -----

3. Jumlah suara setuju sebesar 11.437.809.709 (sebelas miliar empat ratus tiga puluh tujuh juta delapan ratus sembilan ribu tujuh ratus sembilan) saham atau 100% (seratus persen) dari yang hadir. -----

-Sehubungan dengan tidak ada Pemegang Saham yang tidak setuju dan tidak ada juga yang abstain, maka dapat disimpulkan bahwa usul yang diajukan pada Mata Acara Rapat Keempat disetujui secara -----
musyawarah mufakat. -----

-Kemudian saya, Notaris mengembalikan Rapat kepada Pimpinan -----
Rapat, selanjutnya Pimpinan Rapat menegaskan bahwa sehubungan dengan laporan saya, Notaris, maka Rapat telah memutuskan secara ---
musyawarah dan mufakat atas usulan yang diajukan pada Mata Acara
Rapat Keempat tersebut. -----

V. Mata Acara Rapat Kelima:-----

PERUBAHAN SUSUNAN PENGURUS PERSEROAN -----

-Mata acara perubahan pengurus Perseroan ini berkenaan dengan ---
pengunduran diri Wakil Komisaris Utama serta berakhirnya masa -----
jabatan seluruh anggota Direksi Perseroan. -----

-Sesuai dengan surat pengunduran diri Bapak Yungky Setiawan selaku
Wakil Komisaris Utama Perseroan, yang diterima Perseroan tanggal
05-02-2024 (lima Februari dua ribu dua puluh empat), Perseroan telah
melakukan keterbukaan informasi pada tanggal 07-02-2024 (tujuh -----
Februari dua ribu dua puluh empat) pada website Bursa Efek Indonesia
dan website Perseroan, dan melaporkan pengunduran diri tersebut ---
kepada Otoritas Jasa Keuangan. -----

-Selanjutnya guna memenuhi ketentuan Pasal 20 ayat (10) Anggaran
Dasar dan Pasal 27 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan -----
No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten
atau Perusahaan Publik, maka Perseroan menyelenggarakan Rapat ini
untuk memutuskan penerimaan permohonan pengunduran diri anggota
Dewan Komisaris. -----

-Selain itu, pada mata acara Rapat ini juga akan memutuskan -----
pengangkatan kembali anggota Direksi Perseroan, yang masa -----
jabatannya akan berakhir sejak ditutupnya Rapat ini. -----

-Sesuai dengan ketentuan Pasal 17 ayat (6) Anggaran Dasar Perseroan,
"Para anggota Direksi diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk
jangka waktu sejak tanggal ditentukan dalam RUPS dimana anggota
Direksi tersebut diangkat dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan
yang kelima setelah tanggal pengangkatannya dan dengan tidak
mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut
sewaktu-waktu." -----

-Selanjutnya sesuai dengan ketentuan Pasal 17 ayat (7) huruf a -----
Anggaran Dasar Perseroan, "Anggota Direksi yang masa jabatannya
telah berakhir dapat diangkat kembali." -----

-Sehubungan dengan hal tersebut, sebagaimana yang tertera dalam
Surat Nomor 001/DIR-MC/I/2024 tanggal 17-01-2024 (tujuh belas
Januari dua ribu dua puluh empat) dan Surat Nomor -----
007/DIR-MC/II/2024 tanggal 05-02-2024 (lima Februari dua ribu dua
puluh empat), PT Mega Corpora selaku mayoritas pemegang saham
telah mengusulkan untuk -mengangkat kembali seluruh anggota Direksi
Perseroan yang menjabat saat ini, yang masa jabatannya akan berakhir
sejak ditutupnya Rapat ini dan menerima pengunduran diri Bapak
Yungky Setiawan selaku Wakil Komisaris Utama Perseroan. Usulan
tersebut sejalan dengan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi
kepada Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana dimaksud dalam ----
Memo Dinas Nomor MD.001/KRNBM/24 tanggal 05-02-2024 (lima ---
Februari dua ribu dua puluh empat). -----

-Dengan demikian, diusulkan kepada Rapat untuk menyetujui -----
keputusan Rapat sebagai berikut : -----

1. Menerima pengunduran diri Bapak Yungky Setiawan sebagai ----
Wakil Komisaris Utama Perseroan. -----

Dengan keputusan diatas maka susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut : -----

DEWAN KOMISARIS -----

- Komisaris Utama : Tuan CHAIRUL TANJUNG, lahir di Jakarta, pada tanggal 18-06-1962 - (delapan belas Juni seribu ----- sembilan ratus enam puluh dua), ---- bertempat tinggal di Jakarta, Jalan -- Teuku Umar Nomor 50, Rukun ---- Tetangga 001, Rukun Warga 001, -- Kelurahan Gondangdia, Kecamatan - Menteng, Kota Administrasi Jakarta Pusat, pemegang Nomor Induk ---- Kependudukan 3171061806620002, Warga Negara Indonesia; -----
- Komisaris Independen : Tuan Doktorandus ACHJADI ----- RANUWISASTRA, tersebut. -----
- Komisaris Independen : Tuan LAMBOCK VICTOR ----- NAHATTANDS, Sarjana Hukum --- tersebut. -----
- Komisaris Independen : Tuan HIZBULLAH, Sarjana ----- Ekonomi, Akuntansi tersebut. -----

2. Mengangkat kembali anggota Direksi Perseroan dengan susunan sebagai berikut : -----

DIREKSI -----

- Direktur Utama : Tuan KOSTAMAN THAYIB, ----- tersebut; -----
- Wakil Direktur Utama : Nyonya ERNI (INDIVARA ERNI), - tersebut; -----
- Wakil Direktur Utama : Nyonya LAY DIZA LARENTIE, ---

- Sarjana Hukum, tersebut; -----
- Direktur : Tuan YUNI LASTIANTO, Sarjana -
Ekonomi, tersebut. -----
 - Direktur : Tuan MADI DARMADI -----
LAZUARDI, tersebut. -----
 - Direktur : Tuan MARTIN MULWANTO -----
tersebut. -----
 - Direktur : Tuan Insinyur C. GUNTUR -----
TRİYUDIANTO atau dikenal juga --
dengan Tuan Insinyur -----
CONSTANTINUS GUNTUR -----
TRİYUDIANTO tersebut. -----
 - Direktur : Tuan HARIANTONO (YB -----
HARIANTONO) tersebut. -----

-Pengangkatan kembali tersebut berlaku efektif terhitung sejak saat Rapat ini ditutup sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2029 (dua ribu dua --
puluh sembilan), dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum --
Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. ---

3. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk --
menyatakan keputusan Rapat ini dalam akta notaris dan -----
melaporkan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan ---
pengangkatan kembali seluruh anggota Direksi Perseroan kepada
instansi yang berwenang. -----

-Sekarang tibalah saatnya kita memasuki acara tanya jawab. Untuk itu--
kami membuka kesempatan kepada para Pemegang Saham dan atau-----
kuasa Pemegang Saham yang ingin mengajukan pertanyaan yang-----
berkaitan dengan Mata Acara Rapat Kelima ini.-----

-Adapun mengenai tata cara mengajukan pertanyaan sama seperti yang--
telah disampaikan dalam Mata Acara Rapat Pertama.-----

-Selanjutnya proses pemungutan untuk Mata Acara Rapat Kelima ini --
dilakukan dengan mekanisme sama seperti yang telah disampaikan -----
dalam Mata Acara Rapat Pertama. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat kembali menyerahkan Rapat kepada saya,
Notaris untuk membantu pelaksanaan pemungutan suara dan -----
melaporkan hasil pemungutan suara untuk Mata Acara Rapat Kelima ini.

-Kemudian saya, Notaris menanyakan kepada pemegang saham atau-----
kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik apakah ada yang tidak--
setuju atau memberikan suara abstain, bilamana ada kami mohon-----
mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suara yang telah diisi-----
dengan suaranya kepada petugas. -----

-Selanjutnya bagi para Pemegang Saham atau Kuasanya yang hadir-----
secara elektronik, kami mohon untuk memberikan pilihan suaranya.----

-Setelah memberikan waktu dan memperhatikan hadirin Rapat, saya, ----
Notaris melaporkan kepada Pimpinan Rapat bahwa hasil pemungutan
suara untuk Mata Acara Rapat Kelima adalah sebagai berikut :-----

1. Jumlah suara yang Tidak Setuju sebesar 0 (nol) saham atau 0% (nol
persen). -----
2. Jumlah suara yang Abstain sebesar 0 (nol) saham atau 0% (nol
persen). -----
3. Jumlah suara setuju sebesar 11.437.809.709 (sebelas miliar empat
ratus tiga puluh tujuh juta delapan ratus sembilan ribu tujuh ratus
sembilan) saham atau 100% (seratus persen) dari yang hadir. ----

-Sehubungan dengan tidak ada Pemegang Saham yang tidak setuju
dan tidak ada juga yang abstain, maka dapat disimpulkan bahwa usul
yang diajukan pada Mata Acara Rapat Kelima disetujui secara -----
musyawarah mufakat. -----

-Kemudian saya, Notaris mengembalikan Rapat kepada Pimpinan ----
Rapat, selanjutnya Pimpinan Rapat menegaskan bahwa sehubungan
dengan laporan saya, Notaris, maka Rapat telah memutuskan secara --

musyawarah dan mufakat atas usulan yang diajukan pada Mata Acara Rapat Kelima tersebut. -----

VI. Mata Acara Rapat Keenam: -----

PENETAPAN HONORARIUM DAN TUNJANGAN LAINNYA----
BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI UNTUK TAHUN-----
2024 (DUA RIBU DUA PULUH EMPAT), SERTA PEMBAGIAN
TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI.-----

-Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa Berdasarkan Pasal 20 ayat (8) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 113 UUPT, anggota Dewan --- Komisaris dapat diberi honorarium dan/atau tunjangan yang ----- jumlahnya ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, dan --- selanjutnya berdasarkan Pasal 17 ayat (8) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 96 UUPT, anggota Direksi dapat diberi gaji dan tunjangan lainnya yang jumlahnya ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, dan wewenang tersebut oleh Rapat Umum Pemegang Saham dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dalam menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi tersebut memperhatikan rekomendasi dari Komite ----- Nominasi dan Remunerasi Perseroan. -----

-Sehubungan dengan hal itu dengan ini diusulkan kepada Rapat untuk:

1. Menetapkan budget honorarium bagi seluruh anggota Dewan --- Komisaris sebesar Rp1.115.000.000,- (satu miliar seratus lima --- belas juta Rupiah) per bulan, pajak ditanggung Perseroan, dan --- memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris --- Perseroan untuk menetapkan pembagiannya serta tunjangan lainnya bagi masing masing anggota Dewan Komisaris, yang berlaku --- sampai dengan diputuskan lain dalam Rapat Umum Pemegang --- Saham Tahunan berikutnya. -----
2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan ----- Komisaris untuk dan atas nama Rapat menetapkan gaji dan -----

tunjangan lainnya serta menetapkan tugas dan wewenang bagi ---
masing-masing anggota Direksi Perseroan. -----

-Sekarang tibalah saatnya kita memasuki acara tanya jawab. Untuk itu--
kami membuka kesempatan kepada para Pemegang Saham dan atau---
kuasa Pemegang Saham yang ingin mengajukan pertanyaan yang-----
berkaitan dengan Mata Acara Rapat Keenam ini.-----

-Adapun mengenai tata cara mengajukan pertanyaan sama seperti yang--
telah disampaikan dalam Mata Acara Rapat Pertama. -----

-Selanjutnya proses pemungutan untuk Mata Acara Rapat Keenam ini
dilakukan dengan mekanisme sama seperti yang telah disampaikan
dalam Mata Acara Rapat Pertama.-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat kembali menyerahkan Rapat kepada saya,
Notaris untuk membantu pelaksanaan pemungutan suara dan -----
melaporkan hasil pemungutan suara untuk Mata Acara Rapat Keenam --
ini. -----

-Kemudian saya, Notaris menanyakan kepada pemegang saham atau---
kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik apakah ada yang tidak--
setuju atau memberikan suara abstain, bilamana ada kami mohon -----
mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suara yang telah diisi -----
dengan suaranya kepada petugas. -----

-Selanjutnya bagi para Pemegang Saham atau Kuasanya yang hadir ----
secara elektronik, kami mohon untuk memberikan pilihan suaranya.-----

-Setelah memberikan waktu dan memperhatikan hadirin Rapat, saya, ----
Notaris melaporkan kepada Pimpinan Rapat bahwa hasil pemungutan
suara untuk Mata Acara Rapat Keenam adalah sebagai berikut :-----

1. Jumlah suara yang Tidak Setuju sebesar 0 (nol) saham atau 0% (nol
persen). -----
2. Jumlah suara yang Abstain sebesar 0 (nol) saham atau 0% (nol
persen). -----
3. Jumlah suara setuju sebesar 11.437.809.709 (sebelas miliar empat

musyawarah dan mufakat atas usulan yang diajukan pada Mata Acara Rapat Kelima tersebut. -----

VI. Mata Acara Rapat Keenam: -----

PENETAPAN HONORARIUM DAN TUNJANGAN LAINNYA-----
BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI UNTUK TAHUN-----
2024 (DUA RIBU DUA PULUH EMPAT), SERTA PEMBAGIAN
TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI.-----

-Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa Berdasarkan Pasal 20 ayat (8) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 113 UUP, anggota Dewan --- Komisaris dapat diberi honorarium dan/atau tunjangan yang ----- jumlahnya ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, dan --- selanjutnya berdasarkan Pasal 17 ayat (8) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 96 UUP, anggota Direksi dapat diberi gaji dan tunjangan lainnya yang jumlahnya ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, dan wewenang tersebut oleh Rapat Umum Pemegang Saham dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dalam menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi tersebut memperhatikan rekomendasi dari Komite ----- Nominasi dan Remunerasi Perseroan. -----

-Sehubungan dengan hal itu dengan ini diusulkan kepada Rapat untuk:

1. Menetapkan budget honorarium bagi seluruh anggota Dewan --- Komisaris sebesar Rp1.115.000.000,- (satu miliar seratus lima --- belas juta Rupiah) per bulan, pajak ditanggung Perseroan, dan -- memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris -- Perseroan untuk menetapkan pembagiannya serta tunjangan lainnya bagi masing masing anggota Dewan Komisaris, yang berlaku ---- sampai dengan diputuskan lain dalam Rapat Umum Pemegang -- Saham Tahunan berikutnya. -----
2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan ----- Komisaris untuk dan atas nama Rapat menetapkan gaji dan -----

ratus tiga puluh tujuh juta delapan ratus sembilan ribu tujuh ratus sembilan) saham atau 100% (seratus persen) dari yang hadir. -----

-Sehubungan dengan tidak ada Pemegang Saham yang tidak setuju dan tidak ada juga yang abstain, maka dapat disimpulkan bahwa usul yang diajukan pada Mata Acara Rapat Keenam disetujui secara ----- musyawarah mufakat. -----

-Kemudian saya, Notaris mengembalikan Rapat kepada Pimpinan ----- Rapat, selanjutnya Pimpinan Rapat menegaskan bahwa sehubungan dengan laporan saya, Notaris, maka Rapat telah memutuskan secara -- musyawarah dan mufakat atas usulan yang diajukan pada Mata Acara Rapat Keenam tersebut. -----

VII. Mata Acara Rapat Ketujuh: -----

PERSETUJUAN PENGKINIAN RENCANA AKSI (*RECOVERY -- PLAN*) PERSEROAN -----

-Pimpinan Rapat mempersilahkan Nyonya ERNI (INDIVARA ERNI) selaku Wakil Direktur Utama Perseroan yang membawahi fungsi *Risk* dan Satuan Kerja Manajemen Risiko menyampaikan penjelasan hal-hal penting mengenai pengkinian *Trigger Level* Rencana Aksi ----- (*Recovery Plan*) Perseroan secara singkat dan atas permintaan ----- Pimpinan Rapat tersebut Nyonya ERNI (INDIVARA ERNI) ----- menyampaikan penjelasan sebagai berikut : -----

-Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ----- No.14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi -- Bank Sistemik (selanjutnya akan disebut "POJK Recovery Plan"), -- Perseroan wajib melakukan pengkinian *Recovery Plan* secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun kepada OJK. -----

Pasal 31 ayat (2) POJK *Recovery Plan* mengatur bahwa Pengkinian - *Recovery Plan* yang memuat perubahan terhadap: -----

- a. *Trigger level*; -----
- b. Opsi Pemulihan (*Recovery Options*); dan/atau -----

c. Pemenuhan kecukupan dan kelayakan instrumen utang atau ---
investasi yang memiliki karakteristik modal yang dimiliki oleh
Bank Sistemik; -----

wajib memperoleh persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum
Pemegang Saham. -----

-Berdasarkan hasil pemeriksaan OJK tahun 2023 (dua ribu dua puluh
tiga), Perseroan diminta melakukan review *trigger level* pada indikator
likuiditas khususnya untuk rasio Giro Wajib Minimum (untuk ---
selanjutnya disingkat "GWM") secara kuantitatif dan berbasis pada
pendekatan *risk mitigation*. Oleh karena itu, Direksi Perseroan melalui
Rapat Komite Manajemen Krisis pada tanggal 21-09-2023 (dua puluh
satu September dua ribu dua puluh tiga) telah melakukan review -
trigger level indikator GWM periode tahun 2023 (dua ribu dua puluh -
tiga) dan menyetujui perubahan *trigger level* GWM, dengan -----
pertimbangan bahwa pengukuran *trigger level* GWM eksisting -----
menggunakan pendekatan Risiko Operasional, sehingga perlu -----
disempurnakan agar pendekatan yang digunakan adalah pendekatan
Risiko Likuiditas. -----

-Adapun perubahan *trigger level* GWM adalah : -----

- Sebelumnya, GWM berada di level "Normal" apabila tidak ada
pelanggaran, diubah menjadi rasio GWM Rupiah dan GWM
Valas berada di level "Normal" apabila rasio excess GWM --
Rupiah dan GWM Valas terhadap GWM *Requirement* adalah
minimum sebesar 0,075% (nol koma nol tujuh lima persen). --
- Sebelumnya, GWM berada di level "Pencegahan" apabila --
terdapat 1 pelanggaran, diubah menjadi rasio GWM Rupiah -
dan GWM Valas berada di *trigger level* "Pencegahan" apabila
rasio excess GWM Rupiah dan GWM Valas terhadap GWM
Requirement berada di range 0,05% (nol koma nol lima ----
persen) sampai dibawah 0,075% (nol koma nol tujuh lima -

persen). -----

- Sebelumnya, GWM berada di level "Pemulihan" apabila -- terdapat 1 sampai dengan 3 pelanggaran, diubah menjadi rasio GWM Rupiah dan GWM Valas berada di *trigger level* ---- "Pemulihan" apabila rasio excess GWM Rupiah dan GWM -- Valas terhadap GWM Requirement berada di range 0,025% -- (nol koma nol dua lima persen) sampai dibawah 0,05% (nol koma nol lima persen). -----
- Sebelumnya, GWM berada di level "Perbaikan" apabila --- terdapat 4 pelanggaran, diubah menjadi rasio GWM Rupiah - dan GWM Valas berada di level "Perbaikan" apabila rasio --- excess GWM Rupiah dan GWM Valas terhadap GWM --- *Requirement* berada sama dengan atau dibawah 0,01% (nol koma nol satu persen). -----

-Perseroan telah menyampaikan dokumen Pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Periode Tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) ----- tersebut kepada OJK melalui surat Perseroan Nomor ----- 208/DIRBM-MIRG/23 tanggal 10-11-2023 (sepuluh November dua ribu dua puluh tiga). Selanjutnya Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya Nomor SR-156/PB.31/2023 tanggal 21-12-2023 (dua puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga) antara lain meminta Perseroan agar melaksanakan komitmen persetujuan perubahan *trigger level Recovery Plan* untuk indikator GWM melalui Rapat Umum ----- Pemegang Saham Tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat). -----

-Sehubungan dengan hal tersebut diatas dan guna memenuhi Pasal 31 ayat (2) POJK *Recovery Plan*, maka diusulkan kepada Rapat untuk menyetujui keputusan Rapat sebagai berikut: -----

1. Menyetujui Pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan yang telah disusun dalam Dokumen *Recovery Plan* Periode tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) dan disampaikan Perseroan kepada

OJK dalam rangka memenuhi ketentuan POJK *Recovery Plan*, termasuk perubahan *trigger level* indikator Giro Wajib Minimum Perseroan. -----

2. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi ----- Perseroan untuk melaksanakan salah satu atau beberapa opsi -- dalam pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan ----- tersebut dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris, termasuk apabila terjadi situasi dan kondisi yang -- mendesak, dimana Direksi Perseroan harus melaksanakan salah satu atau beberapa opsi dalam pengkinian Rencana Aksi ----- (*Recovery Plan*) Perseroan yang memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham, dengan syarat tetap memperhatikan -- ketentuan peraturan perundangan di sektor Pasar Modal ----- mengingat Perseroan merupakan Perusahaan Terbuka. -----
3. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang tersebut berlaku -- terhitung sejak usul yang diajukan dalam acara ini diterima dan disetujui oleh Rapat ini. -----

-Demikian usulan keputusan atas Mata Acara Rapat Ketujuh. Kiranya -- Bapak Ibu para pemegang saham dapat menyetujuinya, selanjutnya --- Rapat dikembalikan kepada Pimpinan Rapat. -----

-Sekarang tibalah saatnya kita memasuki acara tanya jawab. Untuk itu-- kami membuka kesempatan kepada para Pemegang Saham dan atau--- kuasa Pemegang Saham yang ingin mengajukan pertanyaan yang----- berkaitan dengan Mata Acara Rapat Ketujuh ini.-----

-Adapun mengenai tata cara mengajukan pertanyaan sama seperti yang-- telah disampaikan dalam Mata Acara Rapat Pertama.-----

-Selanjutnya proses pemungutan untuk Mata Acara Rapat Ketujuh ini dilakukan dengan mekanisme sama seperti yang telah disampaikan ----- dalam Mata Acara Rapat Pertama.-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat kembali menyeraikan Rapat kepada saya.

Notaris untuk membantu pelaksanaan pemungutan suara dan -----
melaporkan hasil pemungutan suara untuk Mata Acara Rapat Ketujuh -
ini. -----

-Kemudian saya, Notaris menanyakan kepada pemegang saham atau---
kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik apakah ada yang tidak---
setuju atau memberikan suara abstain, bilamana ada kami mohon-----
mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suara yang telah diisi-----
dengan suaranya kepada petugas. -----

-Selanjutnya bagi para Pemegang Saham atau Kuasanya yang hadir-----
secara elektronik, kami mohon untuk memberikan pilihan suaranya.-----

-Setelah memberikan waktu dan memperhatikan hadirin Rapat, saya, ---
Notaris melaporkan kepada Pimpinan Rapat bahwa hasil pemungutan
suara untuk Mata Acara Rapat Ketujuh adalah sebagai berikut :-----

1. Jumlah suara yang Tidak Setuju sebesar 0 (nol) saham atau 0% (nol
persen). -----
2. Jumlah suara yang Abstain sebesar 0 (nol) saham atau 0% (nol
persen). -----
3. Jumlah suara setuju sebesar 11.437.809.709 (sebelas miliar empat
ratus tiga puluh tujuh juta delapan ratus sembilan ribu tujuh ratus
sembilan) saham atau 100% (seratus persen) dari yang hadir. -----

-Sehubungan dengan tidak ada Pemegang Saham yang tidak setuju
dan tidak ada juga yang abstain, maka dapat disimpulkan bahwa usul
yang diajukan pada Mata Acara Rapat Ketujuh disetujui secara -----
musyawarah mufakat. -----

-Kemudian saya, Notaris mengembalikan Rapat kepada Pimpinan -----
Rapat, selanjutnya Pimpinan Rapat menegaskan bahwa sehubungan
dengan laporan saya, Notaris, maka Rapat telah memutuskan secara --
musyawarah dan mufakat atas usulan yang diajukan pada Mata Acara
Rapat Ketujuh tersebut. -----

-Dengan selesainya Acara Rapat Ketujuh tersebut, maka selesailah sudah

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan. -----

-Pimpinan Rapat mengucapkan, terima kasih atas partisipasi para Pemegang Saham sehingga acara Rapat ini berjalan dengan baik dan lancar. -----

-Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Rapat ditutup secara resmi oleh Pimpinan Rapat pada pukul 15.40 WIB (lima belas lewat empat puluh menit Waktu Indonesia Barat). -----

-Dari segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan tersebut, maka -----
dibuatlah Risalah Rapat ini untuk dapat dipergunakan sebagai bukti dimana
perlu.-----

----- = DEMIKIAN AKTA INI = -----

-Dibuat dan diselesaikan di Jakarta pada hari, tanggal, jam dan tempat yang telah disebutkan pada bagian awal akta ini, dengan dihadiri oleh : -----

-Nyonya NOOR AZIZAH, lahir di Jepara, pada tanggal 10-01-1996 -----

(sepuluh Januari seribu sembilan ratus sembilan puluh enam), Karyawan ---

Swasta, bertempat tinggal di Kota Bekasi, Jalan Swadaya Kaliabang Ceger

Nomor 03, Rukun Tetangga 013, Rukun Warga 002, Kelurahan Harapan ---

Jaya, Kecamatan Bekasi Utara, Provinsi Jawa Barat, pemegang Nomor ----

Induk Kependudukan 3275035001960021, Warga Negara Indonesia, untuk

sementara berada di Jakarta, dan ; -----

- Tuan FARHAN RAMADHAN, lahir di Jakarta, pada tanggal 16-11-2001

(enam belas November dua ribu satu), Swasta, bertempat tinggal di Jakarta,

Jalan Batu Merah III Nomor 20, Rukun Tetangga 007, Rukun Warga 002, --

Kelurahan Pejaten Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Kota Administrasi ----

Jakarta Selatan, pemegang Nomor Induk Kependudukan -----

3174041611010004, Warga Negara Indonesia ; -----

-kedua-duanya pegawai kantor Notaris, sebagai saksi-saksi. -----

-Oleh karena para penghadap telah meninggalkan ruangan rapat sebelum ---

Risalah Rapat ini selesai dibuat, maka akta ini setelah saya, Notaris, -----

bacakan kepada saksi-saksi, dengan segera ditanda-tangani oleh saksi-saksi

dan saya, Notaris. -----

-Dibuat dengan tanpa coretan, gantian maupun tambahan. -----

-Minuta akta ini telah ditanda-tangani dengan sempurna -----

= DIBERIKAN SEBAGAI SALINAN YANG SAMA BUNYINYA =

